SKRIPSI

STRATEGI PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH DI BANK MUAMALAT KANTOR CABANG PAREPARE

OLEH

AFRIZAL FAHREZA
NIM: 2120203861206023

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA NEGERI ISLAM
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

STRATEGI PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH DI BANK MUAMALAT KANTOR CABANG PAREPARE

OLEH

AFRIZAL FAHREZA
NIM: 210203861206023

Skripsi sebagai salah satu syarat sntuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA NEGERI ISLAM
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: Strategi Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare
Nama Mahasiswa	: Afrizal Fahreza
NIM	: 2120203861206023
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B-3261/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama	: Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (.....)
NIP	: 19710208 200112 2 002

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP: 197102082001122002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Strategi Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare
Nama Mahasiswa	: Afrizal Fahreza
NIM	: 2120203861206023
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan	: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B-3261/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024
Tanggal Kelulusan	: 06 Januari 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.	(Ketua)	(.....)
Dr. I Nyoman Budiono, M.M.	(Anggota)	(.....)
Hj. Ulfa Hidayati, M.M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP 19710208 200112 2 002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas berkat rahmat, hidayah dan taufik-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ardlie Ferdian dan Ibunda Irniyanti. Serta saudara(i) ku yang senantiasa memberi semangat, dukungan, dan doa-doanya sehingga penulis berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. Selaku pembimbing, atas segala arahan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Hj. Ulfa Hidayati, M.M. selaku ketua program studi Perbankan Syariah atas jasanya mengembangkan Perbankan Syariah menjadi lebih baik lagi.
4. Bapak Dr. I Nyoman Budiono, M.M. selaku penguji I dan Ibu Hj. Ulfa Hidayati, M.M. selaku penguji II yang telah memberikan penilaian, pertanyaan dan wawasan dalam proses pengerjaan skripsi ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Ibu Warda Bachtiar selaku *Branch Manager*, Bapak Ali Abu Farmadi selaku *Relationship Manager* dan Ibu Nurainun Najmah selaku *Customer Service* serta seluruh jajaran Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare yang telah mengizinkan dan memberikan data informasi terkait penelitian ini.
8. Sahabat seperjuangan penulis, Muhammad Virgiawan, Muhammad Gufron, Suharmin Basri, Febri Wahyudin, Firmansyah, dan Muhammad Ferdiansyah yang telah membersamai dari awal semester hingga penyelesaian penyusunan skripsi.
9. Teman-teman penulis, Muhammad Abduh Rahman, Mihaju'din Mursalim, Amirullah Amin, Eko Setiawan dan Imam Dwi Syatmah Andi Pallawagau yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini

Parepare, 10 Januari 2026
21 Rajab 1447 H

Penulis,

Afrizal Fahreza
NIM. 2120203861206023

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE
Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	:	Afrizal Fahreza
NIM	:	2120203861206023
Tempat/ Tgl. Lahir	:	13 April 2003
Program Studi	:	Perbankan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul	:	Strategi Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 Januari 2026
Penulis

Afrizal Fahreza
NIM. 2120203861206023

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Afrizal Fahreza. *Strategi Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare*. (Dibimbing oleh Muzdalifah Muhammadun).

Inklusi keuangan syariah merupakan sebuah akses terhadap layanan keuangan, seperti pembiayaan, tabungan, asuransi dan pembayaran yang sesuai dengan syariat Islam. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi bentuk inklusi keuangan syariah dan menganalisis strategi peningkatan inklusi keuangan syariah yang dilakukan oleh Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi serta mengolah data melalui *coding*, tabulasi, dan kategorisasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas dengan uji triangulasi yakni triangulasi sumber dan teknik. Adapun teknik analisis data yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare menyajikan berbagai produk dan layanan keuangan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, yaitu keadilan, kemaslahatan, bebas dari riba, *gharar-free*, dan *maysir-free*. Kemudahan akses dengan hadirnya Muamalat DIN, mendorong penggunaan produk tabungan haji, dan pengenalan kualitas produk. Adapun strategi peningkatan inklusi keuangan syariah diterapkan melalui empat pilar utama, edukasi, inovasi, digitalisasi, dan kolaborasi. Edukasi dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan literasi keuangan syariah, inovasi dilakukan melalui inovasi digital dan segmentasi pasar, digitalisasi dilakukan dengan pemanfaatan layanan digital dan pemasaran online, serta kolaborasi dilakukan dengan travel haji/umrah dan Kementerian Agama, serta BPKH sebagai pemegang saham terbesar.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan Syariah, Strategi, Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

SAMPUL SKRIPSI i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI iv
KATA PENGANTAR v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vii
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12
A. Tinjauan Penelitian Relevan 12
B. Landasan Teori 17
1. Strategi Peningkatan 17
2. Inklusi Keuangan Syariah 23
C. Kerangka Konseptual 35
D. Kerangka Pikir 37
BAB III METODE PENELITIAN 39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 39

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 40
C. Fokus Penelitian 40
D. Jenis dan Sumber Data 40
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 41
F. Uji Keabsahan Data 44
G. Teknik Analisis Data 45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47
A. Hasil Penelitian 47
1. Bentuk Inklusi Keuangan Syariah di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare 47
2. Strategi Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare 54
B. Pembahasan Hasil Penelitian 66
1. Bentuk Inklusi Keuangan Syariah di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare 66
2. Strategi Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah Di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare 73
BAB V PENUTUP 80
A. SIMPULAN 80
B. SARAN 81
DAFTAR PUSTAKA I
LAMPIRAN V

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.1	Fokus Penelitian	40
Tabel 4.1	Hasil *Open Coding* dari data wawancara Bentuk Inklusi Keuangan Syariah Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare	48
Tabel 4.2	Hasil *Axial Coding* Bentuk Inklusi Keuangan Syariah Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare	50
Tabel 4.3	Hasil *Selective Coding* Bentuk Inklusi Keuangan Syariah	51
Tabel 4.4	Hasil *Open Coding* dari data wawancara Strategi Peningkatan Inklusi keuangan Syariah	55
Tabel 4.5	Hasil *Axial Coding* Strategi Peningkatan Inlusi Keuangan Syariah di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare	58
Tabel 4.6	Hasil *Selective Coding* Strategi Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah	60
Tabel 4.7	Kategorisasi Tema Bentuk Inklusi Keuangan Syariah	72
Tabel 4.8	Kategorisasi Tema Strategi Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah	79

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Indeks Inklusi Keuangan 2019 - 2024	5
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir Penelitian	38
Gambar 4.1	Visualisasi Tema *Mindmap* Bentuk Inklusi Keuangan Syariah	72
Gambar 4.2	Visualisasi Tema *Mindmap* Strategi Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah	79

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	De dan Ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘__	Koma Terbalik Keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	__’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (**ء**) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (’).

b. Vokal

1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	i
اُ	Dammah	U	u

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
ـَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, tranliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا/ـَي	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	a dan garis diatas
ـِيْ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis diatas
ـُوْ	Dammah dan Wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

قِيْلَ : qīla

يَمُوْتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditranliterasikan denga *ha* (*h*).

Contoh:

رَوْضَةُالْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah atau Rauḍatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُالْفَاضِلَةِ :*Al-madīnah al-fāḍilah atau Al-madīnatul fāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

ارَبَّنَا : Rabbanā

نَجَّيْنَا : Najjainā

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

اَلْحَقُّ : Al-Haqq

اَلْحَجُّ : Al-Hajj

نُعِّمَ : Nu'ima

عَدُوٌّ : 'Aduwwun

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيّ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

اَلْشَمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَلزَّلْزَلَة : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

اَلْفَلسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلاَدُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تأمُرُوْنَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

h. Kata arab yang lazim digunakan dalan bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Qur'an*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

i. Lafz al-jalalah **(الله)**

Kata "Allah" yang didahuilui partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللَّهِ *Dīnullah* بِا للَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

هُمْ فِي رَحْمَةِاللَّهِ *Hum firahmatillah*

j. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) yang berlaku. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid, Nasr Hamid* (bukan: *Zaid, Nasr Hamid Abu*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt.	= *Subhanahu wa ta 'ala*
Saw.	= *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*
a.s	= *'alaihi al-sallam*
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir Tahun
w.	= Wafat Tahun
QS../..: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	= صفحة
دم	= بدون مكان
صلعم	= صلى اللهعليهوسلم
ط	= طبعة
دن	= بدون ناشرْ
الخ	= إلى آخرها/إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjanagannya, diantaranya sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata "edotor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : "dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet.: Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No.: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan ini mencakup transformasi yang mendasar dalam struktur dan regulasi perbankan syariah, sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan inklusi keuangan dan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan. Pada dasarnya, perbankan syariah menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip hukum islam, yang mencakup larangan terhadap riba dan praktik-praktik keuangan yang dianggap bertentangan dengan nilai-nilai islam.[1] Hal ini mencerminkan semakin tingginya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sistem keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai religius.

Meskipun perbankan syariah telah mengalami peningkatan, total aset dan *market share* perbankan syariah masih relatif kecil dibandingkan dengan perbankan konvensional. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa total aset perbankan syariah di tahun 2024 sebesar Rp980,30 triliun dengan *market share* sebesar 7,72%.[2] Angka yang tidak selaras dengan posisi Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, mengingat potensinya yang sangat besar menjadi pusat ekonomi dan keuangan syariah di dunia. Berbagai faktor yang

[1] Fatimah Tuzzuhro, Noni Rozaini, and Muhamad Yusuf, "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 2023.

[2] Otoritas Jasa Keuangan, "Siaran Pers: Kinerja Positif Perbankan Syariah 2024," Februari 21, 2025, https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Kinerja-Positif-Perbankan-Syariah-2024.aspx

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memengaruhi kondisi ini meliputi kurangnya literasi keuangan syariah, kurangnya inovasi pada produk keuangan syariah, dan sumber daya manusia yang kurang kompeten.[3] Hal ini menuntut perbankan syariah untuk menemukan cara yang efektif dalam mencapai peningkatan tujuan sehingga dapat bersaing dengan perbankan lain.

Strategi peningkatan adalah suatu proses perencanaan tindakan dengan tujuan untuk mencapai kinerja yang lebih baik dalam sebuah organisasi. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk merumuskan strategi yang tepat dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada umumnya, perusahaan perlu terus berupaya memenuhi harapan pelanggan yang dapat meningkat seiring berjalannya waktu, baik dari kualitas maupun pelayanan. Dalam suatu strategi yang baik, terdapat koordinasi tim kerja yang terarah, serta identifikasi faktor pendukung yang sejalan dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional dan efisien dalam pengelolaan dana. Selain itu, strategi tersebut juga mencakup taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.[4]

Strategi peningkatan menjadi kunci penting dalam membuka akses yang lebih luas terhadap layanan perbankan syariah. Dalam menghadapi tantangan tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah merumuskan empat strategi utama untuk memperkuat industri perbankan syariah. Strategi tersebut mencakup peningkatan produk yang bervariasi, penetapan harga yang murah, peningkatan kualitas produk, dan kemudahan akses bagi masyarakat ke layanan perbankan syariah. OJK juga telah

---

[3] Mohammad Heykal, "Tantangan dan Strategi Perkembangan Sistem Keuangan Syariah di Indonesia," Binus University, Oktober 23, 2024, https://accounting.binus.ac.id/2024/10/23/tantangan-dan-strategi-perkembangan-sistem-keuangan-syariah-di-indonesia/

[4] Puji Lastri T. Sihombing and Maria Ulfa Batoebara, "Strategi Peningkatan Kinerja Dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan Di CV Multi Baja Medan," *Jurnal Publik Reform UNDHAR MEDAN* 6 (2019): 1–16.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

meluncurkan *Roadmap* Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia (RP3SI) 2023-2027. *Roadmap* ini bertujuan untuk mewujudkan perbankan syariah yang sehat, efisien, berintegritas, kompetitif, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Terdapat lima fokus utama dalam *roadmap* ini, yaitu penguatan struktur dan ketahanan, akselerasi digitalisasi, penguatan karakteristik, peningkatan kontribusi dalam perekonomian nasional, dan penguatan pengaturan, perizinan, serta pengawasan perbankan syariah.[5] Dengan penerapan strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan akses masyarakat dan memperluas *market share* perbankan syariah.

Inklusi keuangan menjadi aspek penting dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Konsep inklusi keuangan bukanlah suatu hal baru dalam dunia keuangan. Pertumbuhan ekonomi mendorong untuk melakukan kegiatan inklusi keuangan, sehingga menjadi agenda inti dalam pembuatan kebijakan dan pembangunan. Menurut *World Bank*, Inklusi keuangan adalah suatu kondisi dimana masyarakat memiliki akses yang lancar, aman, dan terjangkau terhadap layanan jasa keuangan formal, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. Implementasi inklusi keuangan bertujuan untuk memperluas akses bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan finansial, seperti mereka yang tidak memiliki jaminan, pekerjaan tetap, atau kesulitan dalam memperoleh pembiayaan, sehingga mereka yang sebelumnya tidak memenuhi

[5] Otoritas Jasa Keuangan, "*Roadmap* Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia 2023-2027," November, 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

syarat mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dengan lembaga-lembaga keuangan.[6] Keuangan inklusif terbagi menjadi dua yaitu konvensional dan syariah.

Inklusi keuangan syariah merupakan sebuah akses terhadap layanan keuangan syariah yang sesuai, seperti pembiayaan, tabungan, asuransi dan pembayaran. Hal tersebut mencakup penyediaan akses yang berkualitas, yang meliputi kenyamanan, keterjangkauan, dan kesesuaian, dengan tetap memperhatikan perlindungan konsumen.[7] Selain itu, ketersediaan produk keuangan syariah ini juga harus diberikan kepada seluruh lapisan masyarakat. Hal ini menjadi sangat penting seiring meningkatnya kebutuhan solusi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, khususnya di daerah dengan mayoritas muslim. Meskipun demikian, perbankan syariah masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 yang diadakan oleh OJK, menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah di Indonesia telah mencapai 39,11%, sedangkan indeks inklusi keuangan syariah masih stagnan di angka 12,88%, yang artinya dari 100 orang yang di survei hanya sekitar 12 orang yang menggunakan produk dan layanan keuangan syariah.[8] Hal tersebut mengindikasikan bahwa meskipun pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan syariah meningkat, penggunaan produk dan layanan keuangan syariah belum mengalami peningkatan yang sebanding.

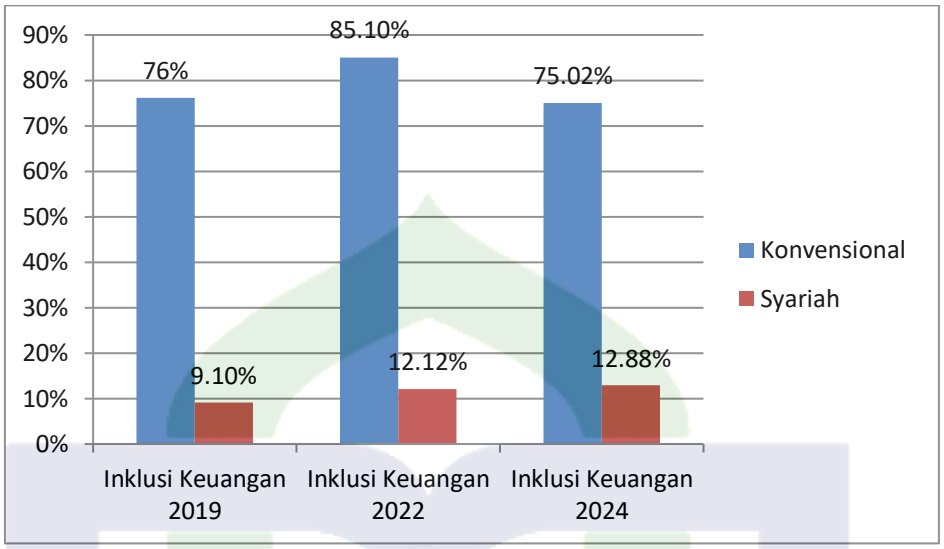
---

[6] Machfud Ridha, "Analisis Tingkat Inklusi Keuangan Syariah Pada Layanan BSI Smart Agent Di Kota Banda Aceh," *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023).

[7] Santi Arafah, Jeroh Miko, and Ria, "Edukasi Peran Inklusi Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Stabilitas Ekonomi Masyarakat," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2023.

[8] Otoritas Jasa Keuangan, "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024," Oktober 17, 2024, https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



Sumber: www.ojk.go.id, diolah oleh penulis

Gambar 1. 1 Indeks Inklusi Keuangan 2019 - 2024

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks inklusi keuangan syariah di Indonesia pada tahun 2024 sebesar 12,88%, meningkat dari tahun 2019 sebesar 9,10 dan tahun 2022 sebesar 12,11%. Meskipun mengalami peningkatan, indeks ini sangat rendah dibandingkan dengan indeks inklusi keuangan konvensional. Pada tahun 2019 indeks inklusi keuangan konvensional sebesar 76,19% meningkat pada tahun 2022 sebesar 85,10% kemudian turun pada tahun 2024 sebesar 75,02%. Walaupun sempat menurun, masih berbanding jauh dengan inklusi keuangan syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat belum memahami atau menggunakan layanan dan produk keuangan syariah, sehingga membuat masyarakat lebih memilih konvensional.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kurangnya akses masyarakat terhadap terhadap layanan keuangan syariah menjadi faktor utama rendahnya inklusi keuangan syariah, terutama di daerah-daerah terpencil. Inklusi keuangan syariah bukan hanya terkait pemberian akses tetapi juga pemahaman yang mendalam mengenai manfaat dan operasional dari layanan keuangan syariah. Rendahnya literasi masyarakat terhadap keuangan syariah menjadi tantangan utama dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah. Minimnya inovasi produk juga menjadi faktor rendahnya inklusi keuangan syariah. sebagian besar produk perbankan syariah belum sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masyarakat. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya minat masyarakat dalam menggunakan produk dan layanan keuangan syariah.

Dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan masyarakat. Salah satu strategi yang dapat diterapkan industri perbankan syariah adalah meningkatkan literasi keuangan syariah melalui program edukasi dan sosialisasi yang efektif. Edukasi dan sosialisasi keuangan syariah dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital, sehingga mencakup masyarakat luas. Selain itu, penting juga untuk melakukan inovasi dalam produk dan layanan keuangan syariah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, guna menarik minat dan membangun kepercayaan publik terhadap perbankan syariah. Bank Muamalat sebagai bagian dari perbankan syariah mempunyai peranan penting dalam mengimplementasikan inklusi keuangan syariah.

Bank Muamalat merupakan bank pertama di Indonesia yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah yang didirikan pada tahun 1991. Bank Muamalat memiliki peran penting dalam mendorong peningkatan inklusi keuangan syariah, khususnya di kota Parepare, Sulawesi Selatan. Dalam penelitian Kurniati Yunus dan Rini,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

diketahui bahwa literasi keuangan syariah masyarakat Kota Parepare dalam kategori sedang, dengan indeks sebesar 73% dari 36 responden. Inklusi keuangan syariah masyarakat Kota Parepare juga dalam kategori sedang, dengan indeks sebesar 60% dari 28 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menyebabkan rendahnya literasi dan inklusi keuangan syariah karena masyarakat masih fokus pada tujuan keuangan jangka pendek, bisnis syariah dan pangsa pasarnya masih kurang dibanding konvensional serta keterbatasan akses dan layanan keuangan syariah membuat mereka terpaksa menggunakan konvensional.[9] Sehingga masih diperlukan strategi khusus bank syariah untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap layanan keuangan syariah.

Beberapa peneliti telah mengidentifikasi berbagai strategi bank syariah yang dapat diterapkan untuk meningkatkan inklusi keuangan syariah. Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Novia Nengsih menunjukkan bahwa dengan program pengembangan produk kemitraan melalui zakat dan infaq, penyaluran pembiayaan pada sektor riil, penguatan pembiayaan mikro, serta pengembangan program *linkage* dengan Usaha Kecil Menengah (UKM) dapat membantu masyarakat yang kurang mampu untuk mendapatkan akses ke layanan keuangan, sekaligus meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik.[10] Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Setyaningrat dan kawan-kawan menunjukkan bahwa digitalisasi perbankan melalui aplikasi mobile banking atau *Technology Acceptance*

---

[9] Kurniati Yunus and Rini, "Indeks Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Di Provinsi Sulawesi Selatan," *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 2021.

[10] Novia Nengsih, "Strategi Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Indonesia," *AL-ITTIFAQ: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Model (TAM) dapat meningkatkan akses dan partisipasi nasabah dalam layanan keuangan syariah.[11]

Meskipun berbagai strategi telah diidentifikasi, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian tersebut terkait dengan pendekatan strategi yang digunakan atau implementasinya dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah masyarakat. Penelitian yang mengkaji secara spesifik strategi peningkatan inklusi keuangan syariah oleh bank syariah di kota Parepare masih kurang. Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menggali dan mengembangkan strategi sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Dalam mengembangkan inklusi keuangan, dibutuhkan suatu ukuran kinerja inklusi dan tidak hanya sebatas pengembangan produk dan layanan keuangan.

Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan indikator inklusi keuangan. Menurut Bank Indonesia, indikator ini meliputi dimensi akses, dimensi ketersediaan, dimensi penggunaan, dan dimensi kualitas. Akses diperluas ke lembaga, produk dan layanan jasa keuangan terhadap pelanggan. Penyediaan produk dan jasa keuangan, termasuk membangun atau memperbarui produk dan jasa keuangan untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan pelangga serta masyarakat.[12] Penggunaan aktual produk dan jasa keuangan yang dimanfaatkan pelanggan dan masyarakat.[13] Kualitas produk

---

[11] Dwi Setyaningrat, Imam Annas Mushlihin, and Arif Zunaidi, "Strategi Digitalisasi Untuk Mendorong Inklusi Keuangan Nasabah Bank Syariah: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)," *Proceedings of Islamic Economics, Business and Philanthopy*, 2023.

[12] Muhammad Ferdi, Muhammad Amri, and Mirzalina Zaenal, "Literasi Dan Inklusi Keuangan Dalam Perekonomian Indonesia : Suatu Aplikasi Panel Data," *Jurnal Eknomika Dan Dinamika Sosial* 1 (2), no. 2829–2324 (2022): 51–70.

[13] Mawaddah Ramadani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Medan Amplas)" (Universitas Medan Area, 2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan keempat indikator ini mewakili multidimensi dari keuangan inklusif.

Kebaruan penelitian ini terletak pada kajian empiris strategi peningkatan inkusi keuangan syariah pada level kantor cabang Bank Muamalat di Kota Parepare dengan pendekatan strategi terpadu yang meliputi edukasi, inovasi, digitalisasi, dan kolaborasi. Penelitian ini juga mengidentifikasi bentuk inklusi keuangan syariah berdasarkan empat prinsip utama ekonomi islam, yaitu, keadilan, kemaslahatan, bebas dari riba, *gharar-free,* dan *maysir-free*. Dengan demikian, penelitian ini mengisi kekosongan penelitian sebelumnya yang cenderung parsial, berfokus pada regulator atau *fintech*, dan belum menelaah secara mendalam peran strategis bank syariah pada level cabang serta bentuk inklusi keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang diterapkan Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah di Kota Parepare. Diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan strategi yang efektif, baik di Kota parepare maupun di wilayah lainnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk inklusi keuangan syariah di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare?
2. Bagaimana strategi peningkatan inklusi keuangan syariah di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi bentuk inklusi keuangan syariah yang ada di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare.
2. Untuk menganalisis strategi peningkatan inklusi keuangan syariah yang dilakukan oleh Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperkaya literatur mengenai strategi perbankan syariah dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah, khususnya pada Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi akademisi dan peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas strategi, edukasi keuangan, serta pendekatan yang dilakukan oleh perbankan syariah dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah.

2. Manfaat Praktis

   Berdasarkan penjelasan diatas, diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan emilii manfaat praktis atau empiris seperti:

   a. Bagi Peneliti

      Manfaat bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan, pengalaman, serta pemahaman mengenai strategi Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare dalam meningkatkan pemahaman inklusi keuangan syariah di kota parepare sebagai syarat terpenuhinya tugas akhir untuk memperoleh gelar S.E pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Bagi Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi terhadap strategi yang telah diterapkan sehingga dapat mengoptimalkan pendekatan yang lebih tepat sasaran dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah di masyarakat.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang inklusi keuangan syariah. Dengan meningkatnya literasi keuangan syariah, masyarakat diharapkan dapat lebih percaya dan tertarik untuk menggunakan layanan perbankan syariah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti memperoleh informasi dari tinjauan pustaka yang telah dilakukan dan menganalisis strategi terhadap upaya dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah berdasarkan sumber-sumber yang relevan. Selain itu, tinjauan juga ini dapat membantu peneliti dalam menggabungkan teori dan temuan sebelumnya serta mengidentifikasi kesenjangan peneliti. Hal ini memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kebaruan dan tidak menyerupai penelitian yang relevan. Berikut beberapa penelitian yang relevan yaitu:

1. Penelitian dari Galih Tegar Febrianto, Faza Ghulam Ahmad, Imamul Arifin pada tahun 2020 dengan judul "Peran Komunitas dalam meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran komunitas dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan adalah Metode *Systematic Literatur Review* (SLR), dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur akademik yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial berperan penting sebagai mediator dalam meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan yang dilakukan oleh komunitas-komunitas syariah. Peran komunitas setidaknya mencakup potensi yaitu

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

membantu menopang Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia dan membuka kerja sama dengan budaya partisipatori.[14]

Penelitian relevan diatas dengan penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan pada fokus penelitiannya, yakni penelitian relevan diatas mengkaji bagaimana peran komunitas dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah pada masyarakat. Sedangkan penelitian ini mengkaji bagaimana strategi bank Bank Muamalat. Persamaan kedua penelitian ini terletak pada topik penelitian, yakni upaya meningkatkan inklusi keuangan syariah kepada masyarakat.

2. Penelitian dari Fuad Ramadhan pada tahun 2021 dengan judul "Peran Fintech dalam meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah pada UMKM di kota Makassar (Studi Kasus pada Aplikasi Paytren)". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran fintech khususnya aplikasi paytren dan kendala yang dihadapi dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah di kalangan UMKM kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech berkontribusi dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah di kalangan UMKM kota Makassar, khususnya pada aplikasi paytren. Ini dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh pada penggunaan fintech, seperti kemudahan transaksi dan efisiensi, keamanan transaksi, serta membantu UMKM mengakses layanan keuangan. Sehingga kendala yang dihadapi minim, hanya sebatas kurangnya

[14] Galih Tegar Febrianto and Faza Ghulam Ahmad, "Peran Komunitas Dalam Meningkatkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syairah," *Al-Mutharahah*, 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengetahuan mengenai teknologi dan kesulitan dalam mengakses internet yang stabil.[15]

Penelitian relevan diatas dan penelitian ini memiliki perbedaan pada fokus penelitiannya, yakni penelitian relevan diatas menggunakan peran fintech dan hanya berfokus pada kalangan UMKM dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah. Sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi bank Bank Muamalat dan mencakup semua lapisan masyarakat. Persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada topik penelitian, yakni upaya meningkatkan inklusi keuangan syariah kepada masyarakat.

3. Penelitian dari Fatih Atsaris Sujud pada tahun 2022 dengan judul "Upaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kediri dalam meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan syariah Masyarakat kota Kediri". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui upaya yang dilakukan OJK dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah di kota kediri. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field search*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan OJK Kediri melaksanakan program peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah, dengan menerapkan empat prinsip yaitu terencana dan terukur, berorientasi pada pencapaian, berkelanjutan, serta kolaborasi. adapun program yang dimaksud ialah Gebyar Ekonomi Syariah dan Training of Trainers. OJK Kediri juga melibatkan lembaga keuangan syariah setempat. Semua upaya yang dilakukan oleh OJK

[15] Fuad Ramadhan, "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah Pada UMKM Di Kota Makassar," *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kediri sudah baik, namun program tersebut tidak menyeluruh dan merata sehingga perlu ditingkatkan lagi karena wilayah kerja yang luas.[16]

Penelitian relevan diatas dan penelitian ini memiliki perbedaan pada fokus penelitiannya. Penelitian relevan diatas ingin mengkaji strategi OJK dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah pada masyarakat. Sedangkan penelitian ini mengkaji bagaimana strategi Bank Muamalat. Persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada topik penelitian, yakni upaya meningkatkan inklusi keuangan syariah pada masyarakat.

4. Penelitian dari I Nyoman Budiono, Asriadi Arifin, Rahma, dan Fidia Harfiana pada tahun 2023 dengan judul "Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Melalui Pelatihan Sistem Operasioanl Perbankan Syariah bagi Guru dan Siswa UPTD SMAN 5 Parepare". Tujuan dari penelitian untuk meningkatkan literasi keuangan syariah terhadap sistem operasional dan produk perbankan syariah pada kalangan guru dan siswa UPTD SMAN 5 Parepare. Metodologi yang digunakan adalah metode pre test dan post test, yakni menganalisis tingkat literasi keuangan syariah peserta sebelum dan setelah diberikan pemahaman tentang literasi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan pada tingkat literasi keuangan syariah peserta setelah diberikan pelatihan sistem operasional perbankan syariah. Sebelum pelatihan, hasil *pre-test* menunjukkan bahwa rata-rata tingkat literasi keuangan syariah siswa UPTD SMA Negeri 5 Parepare masih tergolong rendah, dengan nilai rata-rata 52,75. Setelah dilakukan sosialisasi dan

[16] Fatih Atsaris Sujud, "Upaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kediri Dalam Meningkatkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Kediri" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pelatihan melalui metode ceramah dan diskusi interaktif, hasil *post-test* meningkat secara signifikan dengan nilai rata-rata mencapai 90,5.[17]

Penelitian relevan diatas dan penelitian ini memiliki perbedaan pada fokus penelitiannya. Penelitian relevan diatas ingin meningkatkan literasi keuangan syariah pada guru dan siswa UPTD SMAN 5 Parepare. Sedangkan penelitian ini mengkaji bagaimana strategi Bank Muamalat dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah. Persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada topik penelitian, yakni upaya meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah pada masyarakat.

5. Penelitian dari Sindi Puspitasari, A. Jajang W. Mahri, dan Suci Aprilliani Utami pada tahun 2020 dengan judul "Indeks Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia Tahun 2015-2018". Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan dan mengukur tingkat inklusi keuangan pada sektor perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2015-2018 dengan menggunakan indeks inklusi keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan tingkat inklusi keuangan syariah Tahun 2015-2018 mengalami perkembangan yang fluktuatif dimana rata-rata Indeks Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia termasuk kategori rendah. Dari 33 provinsi di Indonesia, DKI Jakarta termasuk kategori tinggi, provinsi Aceh dan D.I Yogyakarta termasuk kategori sedang, dan terdapat 30 provinsi dengan kategori rendah. Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan

[17] I Nyoman Budiono et al., "Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Melalui Pelatihan Sistem Operasional Perbankan Syariah Bagi Guru Dan Siswa UPTD SMAN 5 Parepare," *Makkareso: Riset Pengabdian Masyarakat*, 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

provinsi dengan kategori terendah. Setiap dimensi indeks inklusi keuangan juga terkategori rendah selama periode penelitian.[18]

Penelitian relevan diatas dan penelitian ini memiliki perbedaan pada fokus penelitiannya. Penelitian relevan diatas ingin mengukur tingkat inklusi keuangan syariah pada sektor perbankan syariah. Sedangkan penelitian ini mengkaji bagaimana strategi Bank Muamalat dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah. Penelitian yang dilakukan juga mengidentifikasi bentuk inklusi keuangan syariah dengan memuat prinsip utama ekonomi Islam. Persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada topik penelitian, yakni inklusi keuangan syariah.

B. Landasan Teori

1. Strategi Peningkatan

a. Definisi Strategi Peningkatan

Strategi merupakan istilah yang umum digunakan dalam menggambarkan rencana individu atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan secara efisien dan efektif. Dalam mencapai tujuan tersebut, diperlukan kemampuan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dan proses analisis lingkungan internal dan eksternal. Dengan demikian, implementasi strategi akan berfokus pada rencana yang telah ditetapkan, sehingga memberikan arah dan membantu dalam mengelola risiko serta meningkatkan kemungkinan kesuksesan.

---

[18] Sindi Puspitasari, A Jajang W Mahri, and Suci Aprilliani Utami, "Indeks Inklusi Keuangan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018," *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Strategi peningkatan adalah suatu pendekatan yang terencana dan terstruktur yang dirancang untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi ini dapat diimplementasikan di beragam bidang, seperti ekonomi, pendidikan, manajemen, dan pembangunan sosial. Menurut Michael Porter, strategi peningkatan merupakan sebuah rencana yang berfokus pada keunggulan kompetitif, dengan melalui diferensiasi produk maupun biaya yang lebih rendah. Strategi ini dirancang untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan serta memperkuat posisi pasar.

Strategi peningkatan merujuk pada pendekatan yang terstruktur dalam meningkatan kinerja secara efisien dan efektif. Pentingnya strategi peningkatan terletak pada kemampuannya untuk mengelola sumber daya yang tersedia secara optimal, serta dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan kompetensi inti organisasi. Dalam praktiknya, strategi peningkatan melibatkan proses analisis mendalam terhadap lingkungan internal dan eksternal, penetapan tujuan yang jelas dengan langkah-langkah konkret yang perlu diambil, serta mengembangkan rencana tindakan yang terukur untuk mencapai tujuan perbaikan yang diinginkan.

b. Tingkatan Strategi

Menurut Whelen dan Hunger, ada tiga tingkatan strategi yang digunakan organisasi dalam menyusun rencana sesuai dengan tingkat operasionalnya, diantaranya sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1) Strategi Korporat

Strategi ini menggambarkan arah perusahaan secara kesuluruhan dalam menciptakan nilai pertumbuhan perusahaan dan pengelolaan berbagai bisnis dan produknya. Strategi korporat biasanya masuk dalam tiga kategori utama, yaitu *stability* (stabilitas), *growth* (pertumbuhan), dan *retrenchment* (penghematan).

2) Strategi Bisnis

Strategi ini biasanya digunakan pada tingkat unit bisnis atau produk untuk meningkatkan daya saing perusahaan dalam segmen pasar tertentu terdahap produk atau jasa yang dilayani oleh unit bisnis tersebut. Strategi pada tingkat ini dapat menerapkan tiga macam strategi, yaitu strategi kepemimpinan biaya, strategi diferensiasi, dan strategi fokus.

3) Strategi Fungsional

Strategi fungsional adalah strategi yang diterapkan melalui area fungsional untuk mencapai tujuan perusahaan dan unit bisnis dengan memaksimalkan produktivitas sumber daya. Strategi ini berfokus pada level fungsional dalam mendukung strategi korporat dan unit bisnis. Fungsi-fungsi ini meliputi operasional, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia. Strategi fungsional juga memastikan bahwa aktivitas operasional sesuai dengan tujuan dan membantu perusahaan dalam mencapai keunggulan kompetitif.[19]

[19] Thomas L. Wheelen et al., *Strategic Management and Business Policy*, 2015.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Implementasi Strategi Peningkatan

Implementasi strategi peningkatan adalah proses penerapan tujuan, strategi, dan kebijakan ke dalam tindakan nyata melalui pengembangan program dan taktik, anggaran, dan prosedur. Selama proses ini, perusahaan atau organisasi memerlukan perubahan dalam budaya, struktur, dan sistem manajemen.

Menurut Kaplan dan Norton, ada beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi strategi, diantaranya visi dan strategi tidak dikomunikasikan secara baik, ketidakterhubungnya strategi dengan alokasi sumber daya perusahaan dan kurangnya integrasi antara tim departemen dan individu. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas implementasi strategi yaitu, budaya organisasi, struktur dan tata kelola organisasi, kesiapan sumber daya manusia, dan teknologi serta infrastruktur yang memadai.[20]

d. Strategi Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah

1) Edukasi

Edukasi keuangan adalah suatu strategi kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan, yang diawali dengan peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap produk dan jasa keuangan.[21] Keberhasilan program edukasi dapat diukur dari sejauh mana masyarakat memahami keuangan syariah dengan baik, sehingga dapat

[20] Ridwan and Yuli, "Formulasi, Impelementasi Dan Evaluasi Strategi Dalam Penyusunan Business Plan Pada PT. Bosowa Propertindo," *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2018.

[21] Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI), "Edukasi Keuangan," Februari 7, 2018.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan produk dan jasa layanan keuangan syariah.[22]

2) Inovasi

Strategi inovasi merupakan suatu upaya terencana yang dirancang oleh perusahaan untuk menciptakan, mengembangkan, dan menerapkan ide-ide baru dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja serta keunggulan kompetitif.[23] Inovasi produk keuangan syariah dapat dilakukan dengan mengembangkan produk-produk yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan pasar serta adaptif terhadap tren ekonomi saat ini, seperti pengembangan produk pembiayaan untuk sektor teknologi dan energi terbarukan.[24]

3) Digitalisasi

Strategi digital merupakan penerapan teknologi digital dalam dunia bisnis guna menciptakan kemampuan baru yang membedakan dari pesaingnya.[25] Digitalisasi Perbankan merupakan suatu kegiatan dalam sektor perbankan di mana transaksi dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi, tanpa terikat pada waktu dan lokasi tertentu. Penerapan bank digital dalam industri perbankan syariah diharapkan

---

[22] Ubaedul Mustofa, "Efektivitas Program Edukasi Dan Religiositas Dalam Meningkatkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah," *Iqtisad: Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia*, 2020.

[23] Lena Ellitan and Lina Anatan, *Manajemen Inovasi: Transformasi Menuju Organisasi Kelas Dunia* (Bandung: Alfabeta, 2009).

[24] Endang Sutarsih, "Literasi Dan Inklusi: Keuangan Syariah Sebagai Fundamental Kesejahteraan UMKM: Edukasi Bisnis Akses Keuangan Syariah Untuk UMKM Santri Di Yogyakarta," *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 2023.

[25] Ma'soem University, "Digital Bisnis: Strategi Digital dan Model Bisnis," Februari 27, 2022, https://masoemuniversity.ac.id/berita/digital-bisnis-strategi-digital-dan-pemahamannya.php

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dapat memfasilitasi masyarakat yang kurang familiar dengan konsep keuangan dan layanan perbankan. Selain meningkatkan kemudahan, digitalisasi perbankan juga memberikan akses yang lebih mudah terhadap produk-produk layanan keuangan yang ditawarkan serta memungkinkan untuk melakukan pengajuan pembiayaan secara langsung.[26]

4) Kolaborasi

Strategi kolaborasi merupakan suatu pendekatan bisnis di mana dua atau lebih organisasi berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama yang tidak dapat dicapai secara efektif oleh masing-masing organisasi secara individu.[27] Strategi kolaborasi dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah memerlukan sinergi atau kerjasama dengan melibatkan berbagai pihak dan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, regulator, lembaga keuangan syariah (LKS), komunitas, akademisi, dan sektor teknologi. Kolaborasi ini bertujuan untuk menyatukan sumber daya, pengetahuan, dan inovasi dalam rangka menciptakan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan adalah suatu pendekatan yang terencana dan terstruktur yang dirancang untuk

[26] Dwi Setyaningrat, Imam Annas Mushlihin, and Arif Zunaidi, "Strategi Digitalisasi Untuk Mendorong Inklusi Keuangan Nasabah Bank Syariah: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)," 2023.

[27] K. Alexander, *Strategic Collaboration in Retail: Cases and Insights* (Routledge, 2018).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mengembangkan, memperbaiki, atau meningkatkan berbagai aspek dalam sebuah organisasi, bisnis, atau komunitas.

2. Inklusi Keuangan Syariah

a. Definisi Inklusi Keuangan Syariah

Konsep inklusi digunakan sebagai cara untuk membangun dan mengembangkan lingkungan yang semakin terbuka, mengundang dan melibatkan seluruh individu dengan beragam perbedaan latar belakang, karakteristik, kemampuan, status, kondisi, ras, etnik, budaya, dan lainnya.[28] Inklusi keuangan merujuk pada suatu upaya yang memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat memiliki akses terhadap layanan keuangan secara mudah, aman, dan terjangkau. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Inklusi keuangan merupakan suatu kondisi di mana terdapat akses yang memadai terhadap berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tingkat penggunaan layanan keuangan di suatu negara dapat diukur melalui cara penduduk dalam menabung, meminjam uang, melakukan pembayaran, serta mengelola risiko.[29]

Adapun definisi inklusi keuangan menurut *Center for Financial Inclusion* adalah sebagai akses terhadap produk-produk keuangan, seperti kredit, tabungan, asuransi, dan sistem pembayaran, yang mencakup ketersediaan akses berkualitas termasuk kenyamanan, keterjangkauan,

[28] Dinar Westri Andini, "Differentiated Instruction: Solusi Pembelajaran Dalam Keberagaman Siswa Di Kelas Inklusif," *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 2022.

[29] Kementerian Keuangan, "Artikel Kuangan Inklusif Di Indonesia," 2016.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perlindungan pelanggan, dan ketersediaan bagi semua orang.[30] Menurut Josua Pardede, inklusi keuangan merupakan peningkatan penyediaan layanan keuangan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat yang disertai dengan peningkatan volume pasar. Dalam perspektif syariah, inklusi keuangan merujuk pada penyediaan akses ke layanan keuangan sesuai dengan prinsip syariah.

Inklusi keuangan syariah adalah upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah sehingga masyarakat dapat mengelola dan mendistribusikan kekayaan mereka dengan prinsip syariah.[31] Terutama bagi mereka yang terabaikan oleh perbankan konvensional, seperti masyarakat dengan berpenghasilan rendah, pedagang kecil, petani, dan kelompok marjinal lainnya.[32] Inklusi keuangan syariah bertujuan untuk menghilangkan hambatan dalam memanfaatkan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam, seperti tanpa riba, *gharar*, dan *masyir*. Konsep inklusi keuangan syariah berarti bahwa semua orang memiliki akses dan partisipasi yang sama dalam sistem keuangan yang dibangun berdasarkan prinsip syariah. Prinsip dasar inklusi keuangan syariah adalah keadilan, keseimbangan, dan kesejahterahan sosial. Allah SWT befirman dalam potongan ayat Q.S. Al Maidah/5: 2.

وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰىۖ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

---

[30] Muhammad Ferdi, Muhammad Amri, and Mirzalina Zaenal, "Literasi Dan Inklusi Keuangan Dalam Perekonomian Indonesia: Suatu Aplikasi Panel Data," 2022.

[31] Kurniati Yunus and Rini, "Indeks Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Di Provinsi Sulawesi Selatan," 2021.

[32] Rendi Feprian Saputra and Muhammad Iqbal Fasa, "Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Dalam Memajukan Ekonomi Hijau," *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2024.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Terjemahnya:

"dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran"[33]

Dari ayat diatas, menunjukkan bahwa keuangan syariah tidak hanya bertujuan untuk mencari keuntungan tetapi juga memastikan kesejahteraaan sosial dengan menerapkan prinsip ta'awun, yaitu saling tolong-menolong dan saling bekerja sama untuk kebaikan.

Dalam hadis, Rasulullah SAW bersabda:

"Orang yang paling dicintai Allah adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain." (HR. Thabrani)[34]

Hadis tersebut menegaskan konsep inklusi keuangan syariah berfokus pada kemasalahatan sosial. Dengan mengedepankan prinsip tolong-menolong dan berbagi risiko, keuangan syariah tidak hanya dapat digunakan sebagai alat transaksi ekonomi saja tetapi juga dapat digunakan untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan syariah merupakan suatu aktifitas atau upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan akses yang lebih luas terhadap produk dan layanan keuangan berbasis syariah.

b. Prinsip-prinsip Inklusi Keuangan Syariah

Inklusi keuangan syariah adalah upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah sehingga masyarakat mampu mengelola dan mendistribusikan sumber keuangan sesuai dengan prinsip

---

[33] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019.

[34] HR. Ath-Thabrani, 6: 139, dishahihkan Al-Albani dalam *Silsilah Ash-Shahihah*, 2: 575.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

syariah.[35] Adapun prinsip-prinsip Inklusi keuangan syariah yang berlandaskan prinsip utama dari ekonomi Islam, yaitu:

1) Keadilan (*Al-'Adl wa Al-Ihsan*)

Keadilan (*Al-'Adl wa Al-Ihsan*) merupakan prinsip utama dalam sistem ekonomi Islam yang menekankan pentingnya keseimbangan dalam transaksi ekonomi dan interaksi ekonomi. Tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya kerugian atau eksploitasi terhadap pihak manapun. Prinsip ini sejalan dengan firman Allah dalam Q.S. An-Nahl ayat 90:

اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْاِحْسَانِ وَاِيْتَآئِ ذِى الْقُرْبٰى وَيَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَآءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ

Terjemahnya:

"Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat."[36]

Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

مَنْ غَشَّنَا فَلَيْسَ مِنَّا، وَالْمَكْرُ وَالْخِدَاعُ فِي النَّارِ.

Artinya:

"Barangsiapa yang menipu, maka ia tidak termasuk golongan kami. Orang yang berbuat makar dan pengelabuan, tempatnya di neraka."[37]

Dalam konteks inklusi keuangan syariah, keadilan berarti menjamin akses yang setara terhadap layanan keuangan berbasis

---

[35] Rubaeni, "Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia" (IAIN Palopo, 2021).

[36] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019.

[37] HR. Ibnu Hibban 2: 326. Hadits ini shahih sebagaimana kata Syaikh Al Albani dalam Ash Shahihah no. 1058.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

syariah bagi seluruh lapisan masyarakat, terutama bagi kelompok rentan dan kurang mampu. Prinsip ini juga berlandaskan pada konsep maqashid syariah, yang bertujuan untuk melindungi kepentingan umat manusia, baik di bidang ekonomi maupun sosial.

Dalam menerapkan prinsip keadilan, inklusi keuangan syariah berusaha mewujudkannya melalui berbagai mekanisme dan produk keuangan yang berlandaskan prinsip kesetaraan serta tidak merugikan salah satu pihak. Diantaranya adalah menggunakan akad berbasis bagi hasil, melarang eksploitasi dan ketimpangan ekonomi, serta memberikan akses keuangan yang luas. Dengan menerapkan konsep tersebut, keuangan syariah dapat menjadi solusi dalam mengurangi kesenjangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan sosial.

2) Kemaslahatan (Maslahah)

Prinsip kemanfaatan (maslahah) dalam keuangan syariah mengacu pada konsep bahwa setiap transaksi dan layanan keuangan harus memberikan manfaat tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan serta menghindari dampak negatif atau mudarat. Prinsip ini berakar pada maqashid syariah. Dalam ekonomi Islam, prinsip maslahah tercermin dalam kegiatan memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat sebab ini perintah Rasulullah SAW. Beliau bersabda:

خَيْرُ الناسِ أَنفَعُهُم لِلنَّاسِ

Artinya:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain."[38]

Dalam konteks inklusi keuangan syariah, kemanfaatan merujuk pada pentingnya akses terhadap layanan keuangan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi, terutama bagi kelompok-kelompok yang kurang terlayani, seperti masyarakat berpenghasilan rendah dan UMKM.

3) Bebas dari Riba

Prinsip dasar dalam inklusi keuangan syariah adalah bebas dari riba. Riba merujuk pada setiap tambahan atau kelebihan yang diperoleh dari transaksi pinjaman atau pertukaran barang yang tidak setara. Dalam Islam, riba dilarang karena dianggap merugikan pihak yang lemah dan menyebabkan ketidakadilan dalam transaksi ekonomi. Larangan riba telah dijelaskan Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 275:

اَلَّذِيْنَ يَأْكُلُوْنَ الرِّبٰوا لَا يَقُوْمُوْنَ اِلَّا كَمَا يَقُوْمُ الَّذِيْ يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطٰنُ مِنَ الْمَسِّۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُوْٓا اِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبٰواۘ وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبٰواۗ فَمَنْ جَاۤءَهٗ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهٖ فَانْتَهٰى فَلَهٗ مَا سَلَفَۗ وَاَمْرُهٗٓ اِلَى اللّٰهِۗ وَمَنْ عَادَ فَاُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ

Terjemahnya:

"Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena keserupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan

[38] Hadits Riwayat ath-Thabrani, Al-Mu'jam al-Ausath, juz VII, hal. 58, dari Jabir bin Abdullah r.a.. Dishahihkan Muhammad Nashiruddin al-Albani dalam kitab: As-Silsilah Ash-Shahîhah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

urusannya (terserah) kepada Alla. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulang penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya."[39]

Dari Jabir *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata

لَعَنَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آكِلَ الرِّبَا وَمُوْكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدَيْهِ وَقَالَ: هُمْ سَوَاءٌ.

Artinya:
"Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* melaknat orang yang memakan riba, orang yang mewakilinya, pencatatnya dan dua saksinya. Beliau bersabda, "*mereka semua sama*."[40]

Prinsip bebas dari riba diwujudkan melalui beragam produk dan layanan keuangan yang menerapkan skema yang adil serta berbasis bagi hasil dan kemitraan, seperti murabahah, mudharabah, dan musyarakah. Dengan menerapkan prinsip bebas dari riba, sistem keuangan syariah menciptakan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai keadilan dan keberlanjutan.

4) Transparansi dan Kejelasan (*Gharar-free*)

Tranparansi dan kejelasan merupakan prinsip dasar dalam inklusi keuangan syariah yang bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi keuangan harus dijelaskan secara terbuka, tanpa adanya unsur ketidakpastian (*gharar*). *Gharar* adalah suatu bentuk ketidakpastian dalam transaksi yang muncul akibat tidak terpenuhinya ketentuan syariah dalam transaksi tersebut. Dalam Islam, gharar dilarang sebagaimana dijelaskan dalam hadis:

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْحَصَاةِ وَعَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ

39 Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019.

40 Shahih: [Mukhtashar Shahiih Muslim (no. 955), Shahiih al-Jaami'ish Shaghiir (no. 509)], Shahiih Muslim (III/1219, no. 1598). Referensi : https://almanhaj.or.id/1647-riba.html

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Artinya:

"Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam melarang jual beli al-hashah dan jual beli gharar"[41]

Dalam menerapkan prinsip transparan dan kejelasan, diperlukan kejelasan dari akad yang disepakati, penyampaian informasi yang jelas dan jujur, pelaporan keuangan yang transparan, serta pengawasan dan kepatuhan syariah. Dengan menerapkan prinsip ini, lembaga keuangan syariah dapat memperkuat kepercayaan dan inklusi keuangan masyarakat terhadap sistem keuangan syariah serta mendorong pertumbuhan keuangan syariah yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

5) Bebas dari Spekulasi (*maysir-free*)

Bebas dari spekulasi merupakan prinsip utama yang harus dipatuhi dalam sistem keuangan syariah. Spekulasi yang berlebihan atau *maysir* ini merujuk pada aktivitas ekonomi yang bergantung pada keberuntungan, seperti perjudian atau transaksi yang tidak memiliki dasar usaha yang jelas. Islam dengan tegas melarang segala bentuk *masyir* karena merugikan salah satu pihak. Dalilnya terdapat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 219:

يَسْـَٔلُوْنَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِۗ قُلْ فِيْهِمَآ اِثْمٌ كَبِيْرٌ وَّمَنَافِعُ لِلنَّاسِۖ وَاِثْمُهُمَآ اَكْبَرُ مِنْ نَّفْعِهِمَاۗ وَيَسْـَٔلُوْنَكَ مَاذَا يُنْفِقُوْنَ ەۖ قُلِ الْعَفْوَۗ كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمُ الْاٰيٰتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُوْنَۙ

Terjemahnya:

"Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang khamar dan judi. Katakanlah, "pada keduanya terdapat dosa besar dan

[41] HR Muslim, Kitab Al-Buyu, Bab : Buthlaan Bai Al-Hashah wal Bai Alladzi Fihi Gharar, 1513. Referensi : https://almanhaj.or.id/2649-jual-beli-gharar.html

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

beberapa manfaat bagi manusia. (Akan tetapi,) dosa keduanya lebih besar daripada manfaatnya." Mereka (juga) bertanya kepadamu (tentang) apa yang mereka infakkan. Katakanlah, "(Yang diinfakkan adalah) kelebihan (dari apa yang diperlukan)." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu berpikir."[42]

Ayat diatas merupakan pendahuluan untuk pengharaman *khamr* dan judi (*maysir*). Dalam ayat ini, larangan tersebut tidak dinyatakan secara langsung, melainkan melalui sindirian yang halus. Setelahnya, barulah turun ayat yang secara tegas mengharamkan *khamr* dan judi (*maysir*), terdapat dalam Q.S. Al-Maidah ayat 90.[43]

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْاَنْصَابُ وَالْاَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطٰنِ فَاجْتَنِبُوْهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

Terjemahnya:

"Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji (dan) termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) agar kamu beruntung."[44]

Dari ayat-ayat diatas, dapat disimpulkan bahwa Islam melarang *maysir* karena dampak negatifnya lebih besar daripada manfaatnya.

Dalam konteks inklusi keuangan syariah, prinsip bebas dari spekulasi (*maysir-free*) bertujuan untuk memastikan bahwa produk dan layanan keuangan yang ditawarkan tidak mengandung unsur judi ataupun keuntungan yang dihasilkan secara spekulatif tanpa memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian.

---

[42] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019.

[43] Evan Hamzah Muchtar, "Muamalah Terlarang: Maysir Dan Gharar," *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 2017.

[44] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Tujuan Inklusi Keuangan Syariah

Inklusi keuangan syariah bertujuan untuk meningkatkan akses dan penggunaan layanan keuangan syariah di semua lapisan masyarakat terutama kelompok yang kurang terlayani sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang mengedepankan nilai-nilai keadilan, pemerataan dan kesejahteraan sosial. Secara lebih rinci, inklusi keuangan syariah memiliki beberapa tujuan utama sebagai berikut:

1) Meningkatkan Aksesibilitas layanan keuangan syariah

Memastikan bahwa produk dan layanan keuangan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk individu yang bermukim di daerah terpencil, berpenghasilan rendah, dan keterbatasan lainnya. Hal ini mencakup penyediaan layanan perbankan, pembiayaan, asuransi, dan investasi syariah yang terjangkau serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2) Mendorong penggunaan produk dan layanan keuangan syariah

Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai manfaat serta keunggulan produk dan layanan keuangan syariah merupakan langkah penting untuk mendorong mereka agar lebih aktif menggunakannya. Upaya ini dapat dilakukan melalui edukasi keuangan yang tepat, sosialisasi yang efektif, serta promosi produk yang menarik.

3) Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan

Mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan merata melalui penyediaan akses keuangan bagi UMKM serta sektor-

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sektor produktif lainnya yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Upaya ini diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, serta mengurangi kesenjangan ekonomi.

4) Meningkatkan kesejahteraan sosial

Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat dengan menyediakan layanan keuangan syariah yang dirancang untuk membantu mereka dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik, melindungi diri dari risiko, dan mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Layanan ini meliputi pengelolaan zakat, infak, sedekah (ZIS), serta wakaf yang dilaksanakan secara efektif dan efisien.

5) Memperkuat stabilitas sistem keuangan

Meningkatkan diversifikasi sumber pendanaan, mengurangi risiko sistematik, dan mendorong praktik keuangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dapat memperkuat stabilitas sistem keuangan secara menyeluruh.

d. Indikator Inklusi Keuangan

Ada berbagai indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat inklusi keuangan di suatu negara. Indikator-indikator ini berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai inklusi keuangan sebuah negara. Dalam konteks ini, indikator-indikator yang dapat diterapkan meliputi:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1) Aksesibilitas

Mengukur sejauh mana masyarakat dapat mengakses layanan keuangan formal dengan memperhatikan aspek keterjangkauan fisik dan harga.

2) Ketersediaan

Mengukur seberapa banyak layanan keuangan yang bisa digunakan masyarakat.

3) Penggunaan

Mengukur tingkat penggunaan produk dan layanan keuangan oleh masyarakat, termasuk aspek-aspek keteraturan, frekuensi, dan durasi penggunaannya.

4) Kualitas

Mengukur sejauh mana atribut produk dan layanan keuangan telah memenuhi kebutuhan para pelanggan.[45]

Otoritas Jasa Keuangan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/PJOK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, menjelaskan bahwa indikator utama peningkatan inklusi keuangan di Indonesia meliputi aksesibilitas, ketersediaan, penggunaan, dan kualitas. Hal ini tercermin dalam tujuan inklusi keuangan yang terdiri dari:

1) Memperluas aksesibilitas lembaga, produk, dan layanan keuangan syariah;

[45] Machfud Ridha, "Analisis Tingkat Inklusi Keuangan Syariah Pada Layanan BSI Smart Agent Di Kota Banda Aceh."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Meningkatkan ketersediaan produk dan/atau jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat;
3) Meningkatkan pemakaian produk dan/atau jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat;
4) Meningkatkan kualitas produk dan/atau jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.[46]

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini berjudul "Strategi Bank BTN Syariah KCP Parepare dalam meningkatkan Pemahaman Inklusi Keuangan Syariah di Kota Parepare". Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan untuk memahami judul proposal skripsi ini, maka penulis memberikan penjelasan secara rinci agar tidak menimbulkan salah penafsiran.

1. Strategi Peningkatan

   Strategi peningkatan adalah suatu pendekatan yang terencana dan terstruktur yang dirancang untuk mengembangkan, memperbaiki, atau meningkatkan berbagai aspek dalam sebuah organisasi, bisnis, atau komunitas. Strategi memiliki tiga tingkatan dalam menyusun rencana yang biasa digunakan organisasi sesuai dengan tingkat operasionalnya, yaitu korporat, bisnis, dan fungsional. Adapun strategi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

[46] Riska Dwi Muharni and Vietha Devia S. S, "Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Melalui Layanan Fintech P2P Lending Terhadap Human Development Index Indonesia," *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Edukasi

Edukasi keuangan adalah suatu strategi kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan, yang diawali dengan peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap produk dan jasa keuangan.[47]

b. Inovasi

Strategi inovasi merupakan suatu upaya terencana yang dirancang oleh perusahaan untuk menciptakan, mengembangkan, dan menerapkan ide-ide baru dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja serta keunggulan kompetitif.[48]

c. Digitalisasi

Strategi digital merupakan penerapan teknologi digital dalam dunia bisnis guna menciptakan kemampuan baru yang membedakan dari pesaingnya.[49]

d. Kolaborasi

Strategi kolaborasi merupakan suatu pendekatan bisnis di mana dua atau lebih organisasi berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama yang tidak dapat dicapai secara efektif oleh masing-masing organisasi secara individu.[50]

---

[47] Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI), "Edukasi Keuangan," Februari 7, 2018.

[48] Lena Ellitan and Lina Anatan, *Manajemen Inovasi: Transformasi Menuju Organisasi Kelas Dunia* (Bandung: Alfabeta, 2009).

[49] Ma'soem University, "Digital Bisnis: Strategi Digital dan Model Bisnis," Februari 27, 2022, https://masoemuniversity.ac.id/berita/digital-bisnis-strategi-digital-dan-pemahamannya.php

[50] K. Alexander, *Strategic Collaboration in Retail: Cases and Insights* (Routledge, 2018).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Inklusi Keuangan Syariah

Inklusi keuangan syariah merupakan suatu aktifitas atau upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan akses yang lebih luas terhadap produk dan layanan keuangan berbasis syariah. Ini bertujuan untuk menghilangkan hambatan dalam memanfaatkan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip islam, seperti tanpa riba, *gharar*, dan *masyir*. Indikator yang dapat digunakan dalam mengukur inklusi keuangan yaitu:

a. Aksesibilitas

Mengukur sejauh mana masyarakat dapat mengakses layanan keuangan formal dengan memperhatikan aspek keterjangkauan fisik dan harga.

b. Ketersediaan

Mengukur seberapa banyak layanan keuangan yang bisa digunakan masyarakat.

c. Penggunaan

Mengukur tingkat penggunaan produk dan layanan keuangan oleh masyarakat, termasuk aspek-aspek keteraturan, frekuensi, dan durasi penggunaannya.

d. Kualitas

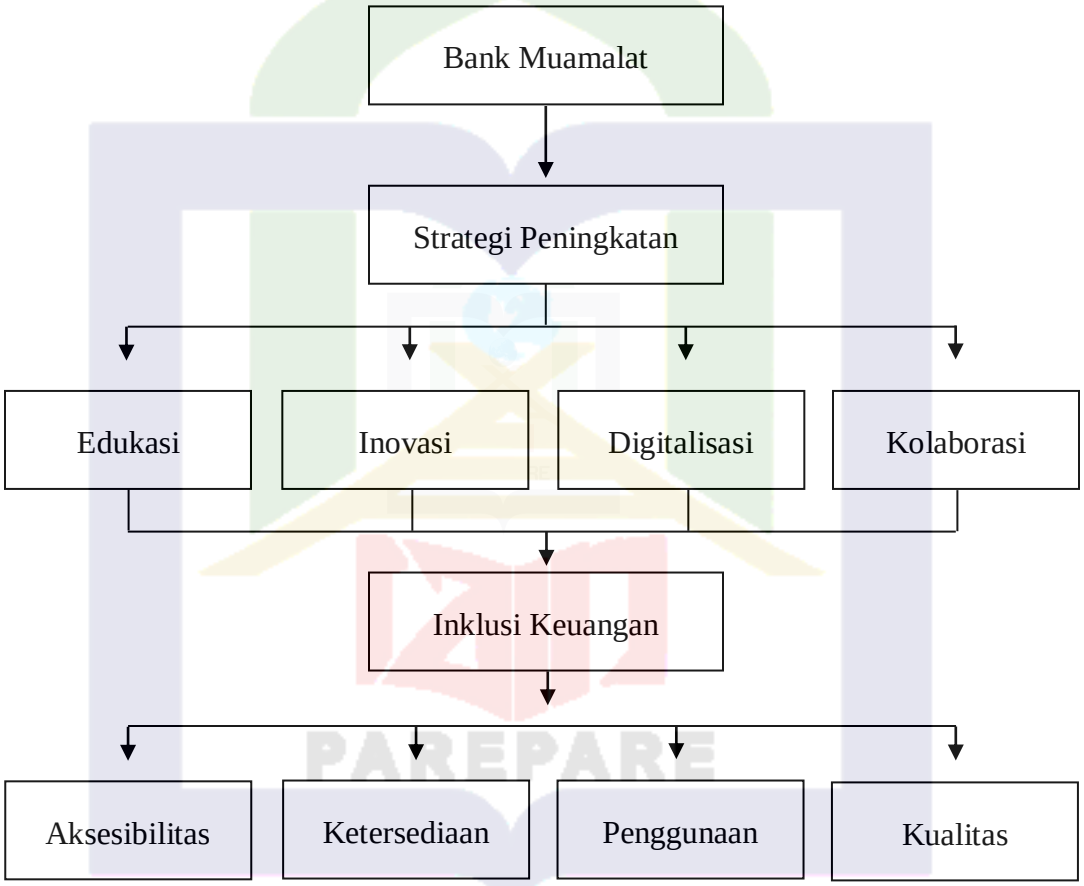
Mengukur sejauh mana atribut produk dan layanan keuangan telah memenuhi kebutuhan para pelanggan.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu representasi mengenai pola hubungan antara konsep atau variabel yang menggambarkan keseluruhan dari fokus penelitian. Dalam penelitian ini, Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare ditempatkan sebagai subjek

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penelitian menerapkan strategi yang terdiri atas edukasi, inovasi, digitalisasi, dan kolaborasi untuk meningkatkan inklusi keuangan syariah dengan empat indikator utama: aksesibilitas, ketersediaan, penggunaan, dan kualitas. Agar pembaca dapat memahami hubungan antar variabel dengan lebih jelas, maka perlu dibuatkan bagan kerangka pikir untuk memudahkan. Adapun bagan kerangka pikirnya sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Bagan kerangka pikir penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III
METODE PENELITIAN

Skripsi ini menggunakan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi yang diterbitkan IAIN Parepare pada tahun 2023. Dalam buku tersebut, dibahas berbagai aspek metode penelitian, termasuk metode dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data penelitian, uji keabsahan data serta teknik untuk menganalisis data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yang tujuannya untuk menggali lebih mendalam tentang suatu fenomena dalam konteks aslinya. Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang turun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data dan sumber. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menggunakan berbagai perspektif untuk memahami fenomena sosial, dimana peneliti sebagai instrumen utamanya. Pendekatan kualitatif dalam penelitian berkaitan dengan penilaian subjektif dari sikap, pendapat, dan perilaku.[51] Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif didasarkan pada filosofi post-positivis, digunakan untuk mempelajari objek alamiah dengan mengumpulkan data melalui teknik triangulasi dan analisis data bersifat deduktif.[52]

---

[51] Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019).

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, edisi kedua, 2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat untuk meneliti adalah Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare, Jalan Sultan Hasanuddin No.3, Kec. Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua bulan, mulai bulan Oktober 2025 – November 2025.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berfungsi memberi batasan terhadap hal-hal yang akan diteliti. Penelitian ini berfokus bagaimana strategi edukasi, inovasi, digitalisasi, dan kolaborasi Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare dalam meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah yang meliputi indikator aksesibilitas, ketersediaan, penggunaan, dan kualitas di Kota Parepare. Berikut adalah tabel fokus penelitian.

Tabel 3. 1 Fokus Penelitian

Fokus	Deskripsi Fokus
Strategi Peningkatan	Strategi meliputi edukasi, inovasi, digitalisasi, dan kolaborasi.
Inklusi Keuangan Syariah	Inklusi keuangan meliputi aksesibilitas, ketersediaan, penggunaan, dan kualitas.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

   Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu kata-kata dan bukan angka. Data kualitatif diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, analisis dokumen, dan observasi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Sumber Data

Sumber data penelitian digunakan untuk memperoleh informasi dan data secara lengkap, akurat, dan valid mengenai objek yang diteliti. Terdapat dua jenis sumber daya yang digunakan dalam penelitian ini, yakni data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari pihak informan di lokasi penelitian yang terdiri *Customer Service* dan *Relationship Manager* Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare. Data dapat diperoleh melalui metode wawancara dengan pihak-pihak yang menjadi obyek penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian atau dari data kedua setelah data primer yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti memperoleh data dari sumber data yang sudah jadi, berupa dokumen, laporan, buku, artikel jurnal, kajian perpustakaan, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data dan pengolahan data menjadi proses yang paling penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti tidak akan memperoleh data secara akurat jika tidak memahami prosedur pengumpulan dan pengolahan data.

1. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung objek penelitian dengan situasi maupun kegiatan yang sedang berlangsung. Hasil pengamatan kemudian disimpulkan untuk melengkapi data sehingga kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti melakukan observasi di area lingkungan Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare untuk mengetahui strategi yang dilakukan dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah di kota Parepare.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah suatu pertemuan tatap muka yang dilakukan secara berulang antara peneliti dan informan, yang bertujuan untuk memahami perspektif informan mengenai kehidupan, pengalaman, situasi yang mereka alami, sebagaimana diungkapkan dalam kata-kata mereka sendiri.[53] Wawancara dapat dilakukan dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare dan nasabahnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencatat informasi yang sudah ada dalam bentuk dokumen. Teknik ini

[53] Steven J. Taylor, Robert Bogdan, and Marjorie L. Devault, *Introduction to Qualitative Research Methods: A Guidebook and Resource*, 4th Edition (Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, 2016).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dilakukan dengan mendokumentasikan kegiatan wawancara, baik dalam bentuk foto, video, rekaman suara, ataupun file data.

2. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya peneliti melakukan olah data. Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. *Coding* (Pengkodean Data)

Coding adalah proses pelabelan dan pengorganisasian data kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi beragam tema serta hubungan yang ada di antara tema-tema tersebut.[54] Ada beberapa cara untuk melakukan pengkodean, yaitu pengkodean terbuka (*open coding*), pengkodean terporos (*axial coding*) dan pengkodean terpilih (*selective coding*).

b. Tabulasi

Tabulasi adalah proses menyusun data, atau fakta-fakta yang telah diedit diberi kode ke dalam bentuk tabel. Langkah ini digunakan untuk mempersiapkan data yang telah di olah agar dapat di pelajari dan diuji, sehingga diketahui makna data yang diperoleh.

c. Kategorisasi

Kategorisasi merupakan proses yang mana gagasan dan benda dikenal, dibedakan, dan dimengerti. Kategorisasi menyiratkan bahwa benda termasuk dalam kategori untuk tujuan tertentu. Proses ini dilakukan dengan kode atau label yang merangkum poin-poin penting

[54] Dedi Rianto Rahadi, *Konsep Penelitian Kualitatif Plus Tutorial NVivo* (Bogor: PT. Filda Fikrindo, 2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dari data, yang kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang lebih luas, seperti berdasarkan tema, atribut, dan karakteristik tertentu.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan suatu proses sistematis untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, kredibel, dan relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada kualitas dan keakuratan deskripsi serta pemahaman yang mendalam terhadap yang di teliti, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang bergantung pada ukuran statistik. Keabsahan data digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan terhadap data yang telah diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi, uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *defendability*, dan uji *confirmability*.[55] Adapun Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas.

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data dapat dilakukan dengan perpanjangan proses pengamatan agar hasil penelitian tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah yang dilakukan. Data dapat dikatakan kredibel apabila hasil dari penelitian sesuai atau ada persamaan dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada obyek yang diteliti. Uji keabsahan data yang digunakan dalam uji kredibilitas adalah metode triangulasi, dan pengecekan data berbagai sumber dan teknik untuk meningkatkan validitas temuan penelitian. Data yang diperoleh dianalisis dan dibandingkan oleh peneliti menggunakan berbagai metode untuk memverifikasi kelengkapan data dan memastikan data tersebut valid.

---

[55] Hardi Warsono, Retno Sunu Astuti, and Ardiyansyah, *Metode Pengolahan Data Kualitatif Menggunakan Atlas.Ti* (Semarang: Program Studi Doktor Administrasi Publik FISIP-UNDIP, 2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi sehingga dapat mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.[56] Proses analisis data penelitian kualitatif, menggunakan data berupa kata-kata atau gambar dan bukan rangkaian angka. Adapun tiga teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:[57]

1. Reduksi Data

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan pencarian data saat diperlukan.

2. Penyajian Data

   Setelah mereduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Dengan menyajikan data secara efektif akan lebih mudah memahami situasi yang ada serta merencakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Dalam penyajian data, tidak hanya menggunakan teks naratif tetapi juga dapat

---

[56] H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

[57] Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (Sage, 1994).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berupa grafik, matrik, jejaring kerja, dan *chart* untuk memperkaya informasi yang disampaikan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru dan sebelumnya belum ada. Kesimpulan awal yang dibuat hanyalah sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti turun kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Bentuk Inklusi Keuangan Syariah di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare

Penelitian ini menemukan bahwa bentuk inklusi keuangan syariah yang ada pada Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare diwujudkan melalui penyediaan berbagai produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariat Islam. Temuan ini berdasarkan tabel dari hasil wawancara yang telah dilakukan proses pengkodean melalui *open coding*, *axial coding* dan *selective coding*, sebagai berikut:

a. *Open Coding*

Peneliti membuat *open coding* yang dimulai dari membuat transkip wawancara dan catatan observasi. Kemudian peneliti membaca ulang hasil transkip dan memberikan pelabelan atau pemberian nama terhadap benda, kejadian, atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi lapangan terkait bentuk inklusi keuangan syariah Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare. Setelah pemberian label, peneliti memisahkan data yang sudah dilabeli ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan sifat dan subtansinya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4. 1 Hasil *Open* Coding dari data wawancara Bentuk Inklusi Keuangan Syariah Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare

Narasumber	Transkripsi Wawancara	*Open Coding*
Nurainun Najmah (*Customer Service*)	Jadi di Bank Muamalat (1) kami menyediakan yang namanya tabungan, giro, deposito, (2) cicil emas, (3) KPR, multiguna, dan bank garansi. (4) Kami juga memfasilitasi haji dan umroh dengan menyediakan prohajj dan daftar haji reguler. Di bank muamalat juga (5) menyediakan dua ATM. (6) Kita juga punya aplikasi yang namanya Muamalat DIN dan juga layanan pendaftaran qris serta MADINA.	(1) Produk simpanan (2) Produk investasi (3) Produk pembiayaan (4) Layanan ibadah (5) Infrastruktur (6) Layanan digital
Nurainun Najmah (*Customer Service*)	Hampir semua produk yang di tawarkan bank muamalat saat ini sudah (7) dapat diakses melalui Muamalat DIN. Untuk persyaratan sendiri, karena (8) setiap nasabah yang telah memiliki tabungan di Bank Muamalat data nya telah tercatat. (9) Sehingga apabila di kemudian hari ingin membuka rekening di bank muamalat melalui aplikasi akan lebih mudah.	(7) Digitalisasi akses layanan (8) Integrasi data (9) Kemudahan proses layanan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Narasumber	Transkripsi Wawancara	*Open Coding*
Nurainun Najmah (*Customer Service*)	Untuk Bank Muamalat sendiri terkhusus di Parepare (10) produk yang paling banyak diminati itu tabungan haji. (11) Kemudahan akses serta proses yang cepat menjadikan tabungan haji di minati di bank muamalat parepare. Tanpa perlu datang ke kantor, (12) nasabah sudah dapat daftar haji dan mendapatkan porsi melalui aplikasi Muamalat DIN.	(10) Popularitas produk (11) Faktor penentu minat nasabah (12) Digitalisasi layanan
Nurainun Najmah (*Customer Service*)	(13) Dengan cara memperkenalkan nasabah dengan produk-produk yang ada di Bank Muamalat dan (14) keunggulannya dari produk di bank lain. Selain itu dengan (15) memberikan pengalaman langsung ketika menggunakan produk dari Bank Muamalat.	(13) Pengenalan produk (14) Penekanan keunggulan produk (15) Pengalaman nyata

Sumber: Hasil Wawancara, Narasumber, 2025.

b. *Axial Coding*

Pada tahap ini peneliti terlibat dalam proses pengkodean yang disebut koding aksial dimana database tersebut diulas untuk menyediakan pengetahuan tentang kategori spesifik yang berhubungan dengan atau menjelaskan fenomena bentuk inklusi keuangan syariah di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4. 2 Hasil *Axial Coding* Bentuk Inklusi Keuangan Syariah Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare

KODE	*AXIAL CODING*
Produk simpanan syariah	Ketersediaan
Produk investasi syariah	
Produk pembiayaan syariah	
Layanan ibadah	
Infrastruktur	
Layanan digital	
Digitalisasi akses layanan	Aksesibilitas
Integrasi data	
Kemudahan proses layanan	
Popularitas produk	Penggunaan
Faktor penentu minat nasabah	
Digitalisasi layanan	
Pengenalan produk	Kualitas
Penekanan keunggulan produk	
Pengalaman nyata	

c. *Selective Coding*

Pada tahap ini peneliti terbantu untuk menyederhanakan banyaknya variasi hubungan kategori atau subkategori dengan melalui proses penggabungan semua kategori sehinggal menghasilkan tema khusus. Peneliti harus memiliki kepekaan teoritik sehingga memunculkan teoritik pada setiap kategori.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4. 3 Hasil *Selective Coding* Bentuk Inklusi Keuangan Syariah

SELECTIVE CODING	***AXIAL CODING***
Bentuk Inklusi Keuangan Syariah Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare	Ketersediaan
	Aksesibilitas
	Penggunaan
	Kualitas

Berdasarkan hasil koding di atas, diperoleh informasi bahwa Bank Muamalat menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariat Islam. Bank Muamalat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menabung, berinvestasi, melakukan pembiayaan, dan merencanakan ibadah haji sesuai dengan prinsip Islam.

a. Ketersediaan

Bank Muamalat menyediakan beragam produk simpanan yang berbasis akad syariah untuk memenuhi kebutuhan finansial masyarakat, seperti tabungan, giro, dan deposito. Selain produk simpanan, Bank Muamalat juga menyediakan produk pembiayaan, seperti Kepemilikan Pembiayaan Rumah (KPR), multiguna, dan bank garansi. Penyediaan produk investasi dan pengembangan aset, seperti cicil emas. Penyediaan layanan haji dan umrah menjadi salah satu fokus yang menonjol di Bank Muamalat, dengan menyediakan prohajj dan daftar haji reguler. Bank Muamalat juga telah mengembangkan layanan berbasis digital untuk mendukung kemudahan transaksi, antara lain Muamalat DIN, MADINA, dan layanan pendaftaran qris, serta dua unit ATM sebagai infrastruktur fisik perbankan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hal ini berdasarkan wawancara dengan narasumber yaitu Ibu Nurainun Najmah selaku *Customer Service* Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa ketersediaan produk dan layanan Bank Muamalat berupa penyediaan produk simpanan, produk pembiayaan, produk investasi, layanan ibadah haji dan umrah, layanan digital, dan infrastruktur fisik perbankan.

b. Aksesibilitas

Akses terhadap produk dan layanan Bank Muamalat saat ini sudah semakin terbuka dan mudah dijangkau oleh masyarakat, terutama melalui platform digital yang disediakan oleh bank. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat telah melakukan digitalisasi menyeluruh terhadap sebagian besar produk dan layanannya. Muamalat DIN sebagai aplikasi digital banking resmi, menjadi sarana utama bagi nasabah untuk melakukan berbagai aktivitas keuangan tanpa harus datang ke kantor cabang. Produk-produk seperti tabungan, pembukaan rekening, informasi pembiayaan, hingga transaksi harian telah tersedia dalam platform tersebut.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa digitalisasi melalui Muamalat DIN berperan penting dalam meningkatkan aksesibilitas layanan, sehingga mendukung tujuan Bank Muamalat dalam memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan inklusi keuangan syariah.

c. Penggunaan

Tabungan haji menjadi produk yang paling banyak diminati nasabah karena kemudahan akses dan proses yang cepat. Dengan melakukan pendaftaran melalui aplikasi Muamalat DIN, nasabah sudah dapat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memperoleh nomor porsi haji tanpa harus datang ke kantor. Kemudahan akses mencakup prosedur pembukaan rekening yang sederhana, ketersediaan informasi produk yang jelas, serta pendampingan pihak bank selama proses pendaftaran haji. Selain itu, proses pelayanan yang cepat menjadikan nabasah merasa lebih nyaman, sehingga mendorong mereka untuk memilih tabungan haji sebagai instrumen perencanaan keuangan ibadah mereka. Hal ini berdasarkan wawancara dengan narasumber yaitu Ibu Nurainun Najmah selaku *Customer Service* Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare mendorong penggunaan produk keuangan syariah melalui penyediaan layanan mudah di akses, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terutama dalam konteks perencanaan ibadah haji.

d. Kualitas

Bank Muamalat memperkenalkan produk-produknya dengan cara menjelaskan kualitas dan keunggulannya dibandingkan produk bank lain. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa nasabah benar-benar memahami nilai tambah dari produk yang ditawakan bank. Selain itu, pihak bank juga memberikan pengalaman langsung kepada nasabah dalam menggunakan produk-produk tersebut, sehingga calon nasabah dapat merasakan secara nyata manfaatnya. Hal ini berdasarkan wawancara dengan narasumber yaitu Ibu Nurainun Najmah selaku *Customer Service* Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare meningkatkan kualitas layanan dengan dua cara, yaitu pengenalan produk dan pengalaman nyata. Kedua strategi ini efektif membangun kepercayaan dan meningkatkan minat masyarakat terhadap layanan keuangan syariah.

2. Strategi Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare

Strategi Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare untuk meningkatkan inklusi keuangan syariah di kota Parepare menggunakan 4 strategi peningkatan, yaitu edukasi, inovasi, digitalisasi, dan kolaborasi. Strategi ini berdasarkan rangkuman atau data yang diolah peneliti melalui proses pengkodean dengan teknik *open coding, axial coding* dan *selective coding*, kemudian dipaparkan dalam tabel berikut:

a. *Open Coding*

Peneliti membuat *open coding* yang dimulai dari membuat transkip wawancara dan catatan observasi. Kemudian peneliti membaca ulang hasil transkip dan memberikan pelabelan atau pemberian nama terhadap benda, kejadian, atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi lapangan terkait strategi peningkatan inklusi keuangan syariah di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare. Setelah pemberian label, peneliti memisahkan data yang sudah dilabeli ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan sifat dan subtansinya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4. 4 Hasil *Open Coding* dari data wawancara Strategi Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah

Narasumber	Transkripsi Wawancara	*Coding*
Abu Ali Farmadi (*Relationship Manager*)	(1) kita edukasi ke semua masyarakat bahwa mereka paham tentang prinsip syariahnya dulu, jadi apa perbedaannya syariah dengan konvensional nah itu harus di edukasi semua karena itu yang paling utama. Setelah memberikan pemahaman barulah (2) kita memperkenalkan produk syariah dan akad-akad yang digunakan, biasanya (3) kita sertai dengan pelatihan dan contoh kasus nyata di kehidupan sehari-hari. (4) Semua ini kita lakukan dalam bentuk sosialiasi dengan cara turun langsung ke lapangan, seperti melakukan seminar, workshop, kuliah umum dan sebagainya. (5) Kami juga menggunakan medsos dalam memberikan informasi kepada masyarakat.	(1) Literasi keuangan syariah (2) Pengenalan produk dan akad syariah (3) Penguatan melalui pelatihan (4) Sosialisasi keuangan syariah (5) Pemanfaatan media digital

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Narasumber	Transkripsi Wawancara	*Coding*
Abu Ali Farmadi (*Relationship Manager*)	(6) Kami melakukan sosialisasi di perkumpulan-perkumpulan, seperti majelis taklim dan lain-lain. Kami juga melakukan sosialisasi di institusi, lembaga negara, kampus, sekolah, masjid. Saya pernah (7) menjadi pemateri COB di IAIN yang diadakan anak-anak perbankan.	(6) Lokasi sosialisasi (7) Penyuluhan
Abu Ali Farmadi (*Relationship Manager*)	(8) Caranya bank itu pertama kita betul-betul melakukan sosialisasi untuk menarik perhatian. Setelah itu, (9) kita arahkan mereka buat rekening. Dengan muamalat DIN bisa langsung jadi rekeningnya saat itu juga.	(8) Menarik perhatian masyarakat (9) Tindakan
Abu Ali Farmadi (*Relationship Manager*)	Jadi di (10) Bank Muamalat mengembangkan platform digital yang bernama Muamalat DIN. (11) Aplikasi ini memudahkan nasabah untuk membuka rekening, melakukan transaksi, dan mengakses produk keuangan syariah tanpa harus datang ke kantor yang bisa diakses 24 jam. (12) Kita juga menyesuaikan inovasi dengan kebutuhan masyarakat, seperti di kampus cocoknya tabungan biasa atau cicil emas, majelis taklim cocoknya tabungan haji dan sebagainya.	(10) Inovasi digital (11) Platform Muamalat DIN (12) Segmentasi pasar

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Narasumber	Transkripsi Wawancara	*Coding*
Abu Ali Farmadi (*Relationship Manager*)	(13) Teknologi menjadi strategi inti kami dalam berinovasi, karena melalui itu (14) nasabah dapat melakukan transaksi keuangan dengan cepat, efisien, dan sesuai dengan prinsip syariah, sehingga (15) memperluas jangkauan hingga ke daerah yang minim akses perbankan.	(13) Teknologi sebagai strategi bank (14) Peningkatan kualitas layanan (15) Perluasan jangkauan layanan
Abu Ali Farmadi (*Relationship Manager*)	(16) Ya kita melakukannya dengan memanfaatkan layanan digital. Karena dengan itu (17) proses administrasi menjadi lebih cepat dan mudah. Misalnya jika ada orang yang mau buka rekening bisa langsung jadi hanya dengan ktp dan verifikasi wajah secara online. (18) Nasabah juga dapat melakukan pembayaran tagihan, transfer antar bank, dan top up secara langsung dengan menggunakan layanan digital kita. Kemudian, (19) kami juga memasarkan produk-produk yang ada disini dengan cara mempostingnya di media sosial.	(16) Pemanfaatan Layanan Digital (17) Kemudahan proses administrasi (18) Akses layanan perbankan digital (19) Pemasaran Online
Abu Ali Farmadi (*Relationship Manager*)	(20) *Mobile banking*, *cash management system*, *virtual account*, media elektronik dan sebagainya lah.	(20) Media

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Narasumber	Transkripsi Wawancara	*Coding*
Nurainun Najmah (*Customer Service*)	Kami melakukan banyak kolaborasi, seperti dengan (21) BPKH sebagai pemegang saham terbesar. Dengan (22) travel-travel haji dan umrah untuk membantu wakilkan pendaftaran orang yang mau naik haji. Kalau disini (23) Kemenag yang paling banyak kerjasama dengan kita, yang fokusnya pada bidang pelayanan untuk urusan haji.	(21) Pemilik Perusahaan (22) Kemitraan dengan pihak ketiga/swasta (23) Kemitraan dengan pemerintah

Sumber: Hasil Wawancara, Narasumber, 2025.

b. *Axial Coding*

Pada tahap ini peneliti terlibat dalam proses pengkodean yang disebut koding aksial dimana database tersebut diulas untuk menyediakan pengetahuan tentang kategori spesifik yang berhubungan dengan atau menjelaskan fenomena strategi peningkatan inklusi keuangan syariah di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare.

Tabel 4. 5 Hasil *Axial Coding* Strategi Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare

KODE	***AXIAL CODING***
Literasi keuangan syariah	Edukasi
Pengenalan produk dan akad syariah	
Penguatan melalui pelatihan	
Sosialisasi keuangan syariah	
Pemanfaatan media digital	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KODE	*AXIAL CODING*
Lokasi sosialisasi	
Penyuluhan	
Menarik perhatian masyarakat	
Tindakan	
Inovasi digital	Inovasi
Platform Muamalat DIN	
Segmentasi pasar	
Teknologi sebagai strategi bank	
Peningkatan kualitas layanan	
Perluasan jangkauan layanan	
Pemanfaatan layanan digital	Digitalisasi
Kemudahan proses administrasi	
Akses layanan perbankan digital	
Pemasaran online	
Media	
Pemilik Perusahaan	Kolaborasi
Kemitraan dengan pihak ketiga/swasta	
Kemitraan dengan pemerintah	

c. *Selective Coding*

Pada tahap ini peneliti terbantu untuk menyederhanakan banyaknya variasi hubungan kategori atau subkategori dengan melalui proses penggabungan semua kategori sehinggal menghasilkan tema khusus. Peneliti

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

harus memiliki kepekaan teoritik sehingga memunculkan teoritik pada setiap kategori.

Tabel 4. 6 Hasil *Selective Coding* Strategi Inklusi Keuangan Syariah

SELECTIVE CODING	***AXIAL CODING***
Strategi Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare	Edukasi
	Inovasi
	Digitalisasi
	Kolaborasi

Tabel koding diatas menjelaskan bagaimana strategi yang dilakukan Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare untuk meningkatkan inklusi keuangan syariah, adapun penjelasan terkait tabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Edukasi

Dari koding tersebut diperoleh informasi bahwa strategi edukasi yang dilakukan Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah ada beberapa cara, yaitu:

1) Literasi

Langkah awal yang dilakukan adalah memberikan pemahaman mendasar mengenai prinsip-prinsip syariah agar masyarakat memahami perbedaan antara sistem keuangan syariah dan konvensional. Setelah itu, pihak bank kemudian memperkenalkan berbagai produk keuangan syariah serta akad-akad yang digunakan. Dalam proses literasi ini, Bank Muamalat tidak hanya memberikan penjelasan teoritis, tetapi juga menyertakan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pelatihan kepada masyarakat serta menghadirkan contoh kasus nyata. Hal ini berdasarkan wawancara dengan narasumber yaitu Bapak Abu Ali Farmadi selaku *Relationship Manager* Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare menerapkan pendekatan literasi yang berlapis, dimulai dari pembentukan pemahaman dasar, pengenalan produk hingga pelatihan. Melalui pendekatan ini, bank berupaya membangun literasi keuangan syariah yang kuat agar masyarakat lebih percaya dan bersedia menggunakan layanan keuangan syariah.

2) Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dengan memperkenalkan produk-produk untuk menarik minat masyarakat dan diintegrasikan dengan ajakan langsung kepada masyarakat untuk menjadi nasabah. Melalui aplikasi Muamalat DIN, masyarakat dapat membuka rekening saat itu juga tanpa datang ke kantor. Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare mengadakan sosialisasi di berbagai institusi, lembaga negara, sekolah, masjid dan perkumpulan-perkumpulan seperti majelis taklim. Bentuk kegiatan yang sering dilakukan antara lain adalah turun langsung ke lapangan, mengadakan seminar, workshop, kuliah umum, serta memanfaatkan media sosial. Selain itu, bank aktif dalam melakukan penyuluhan di kampus dengan menjadi pemateri *Class of Banking* yang diadakan oleh mahasiswa perbankan. Hal ini

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berdasarkan wawancara dengan narasumber yaitu bapak Abu Ali Farmadi selaku *Relationship Manager* Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare memanfaatkan berbagai titik strategis sebagai lokasi untuk melakukan sosialisasi keuangan syariah dan penyuluhan. Hal ini menggambarkan strategi bank dalam memperluas jangkauan informasi keuangan syariah.

b. Inovasi

Dari koding tersebut, diperoleh informasi bahwa strategi inovasi yang dilakukan Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah menggunakan berbagai macam strategi inovasi. Adapun inovasi yang dilakukan, yaitu:

1) Inovasi Digital

Teknologi digital menjadi strategi inti dalam pengembangan inovasi Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare. Proses pengembangan diarahkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital sehingga bank dapat menghadirkan inovasi yang relevan di era modern, salah satunya dengan meluncurkan platform Muamalat DIN. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan berbagai aktivitas keuangan seperti pembukaan rekening, transaksi, dan akses terhadap beragam produk keuangan syariah tanpa harus datang ke kantor. Hal ini berdasarkan wawancara dengan narasumber yaitu Bapak Abu Ali

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Farmadi selaku *Relationship Manager* Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare mengembangkan platform digital Muamalat DIN sebagai inovasi mereka. Dengan adanya Muamalat DIN, kualitas layanan meningkat dan proses layanan perbankan menjadi lebih efisien.

2) Segmentasi Pasar

Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare menerapkan strategi segmentasi dalam memasarkan produknya. Inovasi tidak dilakukan secara seragam, tetapi menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik masyarakat. Sebagai contoh, segmen kampus lebih cocok dengan produk tabungan biasa atau cicil emas, sementara kelompok majelis taklim lebih banyak diarahkan ke produk tabungan haji. Hal ini berdasarkan wawancara dengan narasumber yaitu Bapak Abu Ali Farmadi selaku *Relationship Manager* Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa Bank Muamalat melakukan segmentasi pasar dengan mempertimbangkan relevansi sosial dan kebutuhan komunitas. Penyesuaian produk dengan kebutuhan segmen tertentu mencerminkan pendekatan inovatif yang berbasis kebutuhan (*need-based innovation*).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Digitalisasi

Dari koding tersebut, diperoleh informasi bahwa digitalisasi yang dilakukan bank muamalat adalah dengan menggunakan berbagai macam strategi, yaitu.

1) Pemanfaatan layanan digital

Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare memanfaatkan layanan digital untuk mempercepat dan mempermudah proses administrasi bagi masyarakat. Dengan ini, masyarakat dapat membuka rekening baru secara online hanya perlu menggunakan KTP dan melakukan verifikasi wajah. Penggunaan layanan digital juga memungkinkan nasabah melakukan transaksi secara mandiri, seperti pembayaran tagihan, transfer antarbank, dan top up secara langsung. Proses ini mengurangi kebutuhan untuk hadir langsung ke bank, sehingga lebih efisien dan aman. Media yang digunakan dalam digitalisasi yaitu *Mobile Banking, Cash Management System, Virtual Account,* media elektronik dan sebagainya. Hal ini berdasarkan wawancara dengan narasumber yaitu Bapak Abu Ali Farmadi selaku *Relationship Manager* Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa digitalisasi yang dilakukan Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare dengan memanfaatkan berbagai teknologi digital dalam memperluas jangkauan inklusi keuangan syariah, mempercepat layanan dan meningkatkan efisiensi operasional.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Pemasaran Online

Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare memasarkan produk-produknya dengan memanfaatkan media sosial. Bank menyebarkan pamflet ke *facebook*, *whatsapp, instagram, tiktok* dan *website* dengan berbagai penjelasan dan keunggulan dari produk-produknya. Dengan cara ini, informasi mengenai produk dan layanan bank dapat menjangkau lebih banyak masyarakat, sekaligus meningkatkan minat mereka untuk menggunakan layanan keuangan syariah. Hal ini berdasarkan wawancara dengan narasumber yaitu Bapak Abu Ali Farmadi selaku *Relationship Manager* Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare melakukan pemasaran online guna menarik minat masyarakat dan menjangkau berbagai lapisan masyarakat.

d. Kolaborasi

Dari koding tersebut, diperoleh informasi bahwa kolaborasi yang dilakukan bank muamalat adalah dalam bentuk kerjasama dengan travel haji & umrah, dan Kementerian Agama (Kemenag). Pihak bank menyampaikan bahwa Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) merupakan pemilik perusahaan dari Bank Muamalat sekaligus pemegang saham terbesar. Sementara itu, kerja sama dengan travel haji /umrah dan Kementerian Agama mempermudah proses dan memfasilitasi pendaftaran haji. Bank membantu masyarakat dengan mempermudah pendaftaran, memberikan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pendampingan, dan mengarahkan nasabah ke produk keuangan syariah yang sesuai, khususnya untuk kebutuhan haji dan umrah. Hal ini berdasarkan wawancara dengan narasumber yaitu Ibu Nurainun Najmah selaku *Costumer Service* Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa fokus utama dari kolaborasi ini adalah peningkatan layanan yang berkaitan dengan urusan haji. Sehingga masyarakat dapat mengakses layanan keuangan syariah dengan mudah dan praktis.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bentuk Inklusi Keuangan Syariah di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare

Pengertian inklusi keuangan syariah menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan syariat Islam, aman, dan mudah dijangkau. Menurut OJK, inklusi keuangan meliputi 4 indikator utama, yaitu ketersediaan, aksesibilitas, penggunaan dan kualitas. Inklusi keuangan tidak hanya menyediakan produk, tetapi juga memastikan kesesuaiannya dengan prinsip syariah, memberikan literasi yang memadai kepada masyaraakat, dan memanfaatkan teknologi digital agar akses layanan lebih mudah dijangkau. Peneliti menemukan bentuk inklusi keuangan syariah di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare adalah penyediaan berbagai produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Ketersediaan

Ketersediaan (*availability*) dalam konteks inklusi keuangan mengacu pada sejauh mana produk, layanan, dan infrastruktur keuangan disediakan oleh perbankan syariah sehingga dapat diakses oleh masyarakat. Hal ini menekankan pentingnya hadirnya berbagai pilihan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, baik dalam bentuk produk simpanan, pembiayaan, layanan transaksi, maupun sarana fisik dan digital yang memudahkan akses keuangan.

Dalam teori inklusi keuangan, OJK menegaskan bahwa ketersediaan menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur tingkat inklusi keuangan, karena tanpa adanya produk yang dapat digunakan atau di akses, masyarakat akan tetap berada dalam kondisi *unbanked* bahkan meskipun mereka memiliki keinginan untuk memanfaatkan layanan perbankan.[58]

Peneliti menemukan ketersedian produk simpanan syariah seperti tabungan, giro, dan deposito memberikan akses dasar bagi masyarakat untuk menyimpan dana secara aman dan sesuai dengan prinsip syariah bebas dari riba. Produk investasi dan pengembangan aset yaitu cicil emas, menunjukkan upaya Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare menyediakan instrumen investasi yang bebas dari spekulasi (*maysir-free*), tidak mengandung unsur judi ataupun keuntungan yang dihasilkan secara spekulatif tanpa memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian. Produk pembiayaan syariah seperti Kepemilikan Pembiayaan Rumah (KPR),

[58] Otoritas Jasa Keuangan, "Salinan PJOK Nomor 76/PJOK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat," 2016.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

multiguna, dan bank garansi menunjukkan bahwa transaksi keuangan jelas secara terbuka dan transparansi tanpa adanya unsur ketidakpastian, sesuai dengan prinsip *gharar-free*. Penyediaan layanan ibadah seperti prohajj dan daftar haji reguler memperlihatkan karakteristik khusus perbankan syariah yang berfokus pada prinsip kemaslahatan, yaitu memberikan manfaat secara keseluruhan dan mendukung kebutuhan spritual masyarakat. Layanan digital seperti Muamalat DIN, *MADINA* dan *QRIS*, membuka akses keuangan tanpa batas dan kesetaraan sesuai dengan prinsip keadilan. Infrastruktur fisik, yaitu keberadaan dua unit ATM melengkapi akses fisik masyarakat terhadap layanan keuangan syariah.

Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sindi Puspitasari et al. pada tahun 2020, menunjukkan bahwa ketersediaan diukur untuk menilai sejauh mana produk dan layanan tersedia dan dapat diakses oleh masyarakat.[59] Penelitian ini memiliki kebaruan dari penelitian sebelumnya, bahwa produk dan layanan keuangan syariah yang ada di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare memuat lima prinsip utama ekonomi Islam, yaitu keadilan, kemaslahatan, bebas dari riba, *gharar-free*, dan *maysir-free*.

b. Aksesibilitas

Aksesibilitas mengacu pada sejauh mana masyarakat dapat memperoleh kemudahan dalam mengakses produk dan layanan perbankan syariah, baik secara fisik maupun digital. Konsep ini mencakup ketersediaan

[59] Sindi Puspitasari, A. Jajang W. Mahri, and Suci Aprilliani Utami, "Indeks Inklusi Keuangan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018," 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

layanan, kemudahan penggunaan, keterjangkauan, serta kemampuan masyarakat untuk melakukan transaksi tanpa hambatan geografis, administratif, maupun teknis. Digitalisasi menjadi salah satu strategi utama dalam memperlua aksesibilitas. Dengan hadirnya layanan perbankan digital, hambatan jarak, waktu dan biaya dapat diminimalkan.

Dalam teori inklusi keuangan, OJK menegaskan bahwa aksesibilitas mengukur sejauh mana masyarakat dapat mengakses layanan keuangan formal dengan memperhatikan aspek keterjangkauan fisik dan harga.[60] Aksesibilitas menjadi pondasi penting untuk menggerakkan partisipasi masyarakat terhadap layanan keuangan, sehingga memperkuat upaya peningkatan inklusi keuangan syariah.

Peneliti menemukan Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare telah melakukan digitalisasi menyeluruh terhadap berbagai produk dan layanannya. Digitalisasi ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan aksesibilitas, karena seluruh layanan penting kini terintegrasi dalam satu aplikasi, yaitu Muamalat DIN. Digitalisasi yang dilakukan secara menyeluruh telah memperluas jangkauan layanan hingga menjangkau masyarakat di daerah dengan keterbatasan kantor cabang, meningkatkan kemudahan akses terhadap berbagai produk dan layanan syariah, mendukung strategi inklusi keuangan syariah melalui penyediaan layanan digital yang mudah digunakan dan bermanfaat, serta meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan kepuasan nasabah.

---

[60] Otoritas Jasa Keuangan, "Salinan PJOK Nomor 76/PJOK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat," 2016.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Penggunaan

Penggunaan (*usage*) merujuk pada sejauh mana masyarakat tidak hanya memiliki akses terhadap layanan keuangan, tetapi juga memanfaatkannya secara aktif dan berkelanjutan. Hal ini menekankan keterlibatan nasabah dalam menggunakan produk dan layanan perbankan sesuai kebutuhan finansialnya. Dalam sistem keuangan syariah, penggunaan produk berkaitan erat dengan manfaat yang diperoleh nasabah, kesesuaian dengan prinsip syariah, serta kemudahan proses yang memungkinkan masyarakat merasa nyaman dalam bertransaksi.

Dalam teori inklusi keuangan, OJK menegaskan bahwa penggunaan mengukur tingkat penggunaan produk dan layanan keuangan oleh masyarakat, termasuk aspek-aspek keteraturan, frekuensi, dan durasi penggunaannya.[61] Penggunaan produk perbankan tidak akan optimal apabila tidak didukung oleh akses yang mudah, pemahaman nasabah yang baik, serta pengalaman positif selama menggunakan layanan tersebut.

Peneliti menemukan bahwa tabungan haji menjadi produk yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Kemudahan akses sebagai faktor utama penggunaan produk keuangan secara efektif. Penggunaan aplikasi yang mudah dipahami dan memberikan manfaat nyata mendorong masyarakat untuk terus menggunakan layanan tersebut. Selain itu, kecepatan pelayanan yang diberikan menciptakan pengalaman positif bagi nasabah. Temuan ini menguatkan bahwa penggunaan produk keuangan syariah sangat

[61] Otoritas Jasa Keuangan, "Salinan PJOK Nomor 76/PJOK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat," 2016.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dipengaruhi oleh kemudahan akses, kejelasan informasi, dan kecepatan pelayanan.

d. Kualitas

Kualitas tidak hanya berkaitan dengan mutu pelayanan, tetapi juga mencakup kemudahan pemahaman produk, transparansi, kenyamanan, serta pengalaman positif yang dirasakan oleh nasabah. Dalam konteks perbankan syariah, kualitas mencakup aspek kepatuhan pada prinsip syariah, keamanan transaksi, kejelasan akad, serta nilai tambah yang ditawarkan kepada masyarakat. Kualitas yang baik dinilai mampu meningkatkan kepercayaan (*trust*) masyarakat, yang pada akhirnya mendorong mereka untuk menggunakan layanan keuangan syariah secara berkelanjutan.

Dalam teori inklusi keuangan, OJK menegaskan bahwa kualitas mengukur sejauh mana atribut produk dan layanan keuangan telah memenuhi kebutuhan para pelanggan.[62] Ketika masyarakat merasa bahwa produk dan layanan bank mudah dipahami, menguntungkan, dan memberikan pengalaman yang baik, maka kemungkinan mereka untuk menjadi nasabah aktif akan semakin besar.

Peneliti menemukan Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare memperkenalkan produk-produknya kepada masyarakat dengan menekankan kualitas dan keunggulan dibanding bank lain dan memberikan pengalaman nyata bagi nasabah. Hal ini membantu masyarakat memahami nilai tambah dan keunggulan produk syariah, serta membuat lebih yakin dan memahami

[62] Otoritas Jasa Keuangan, "Salinan PJOK Nomor 76/PJOK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyaraka,." 2016.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

secara langsung manfaat dari produk. Dua strategi ini tidak hanya meningkatkan kualitas layanan, tetapi juga berperan penting dalam membangun kepercayaan dan meningkatkan inklusi keuangan syariah di masyarakat.

1) Kategorisasi Tema

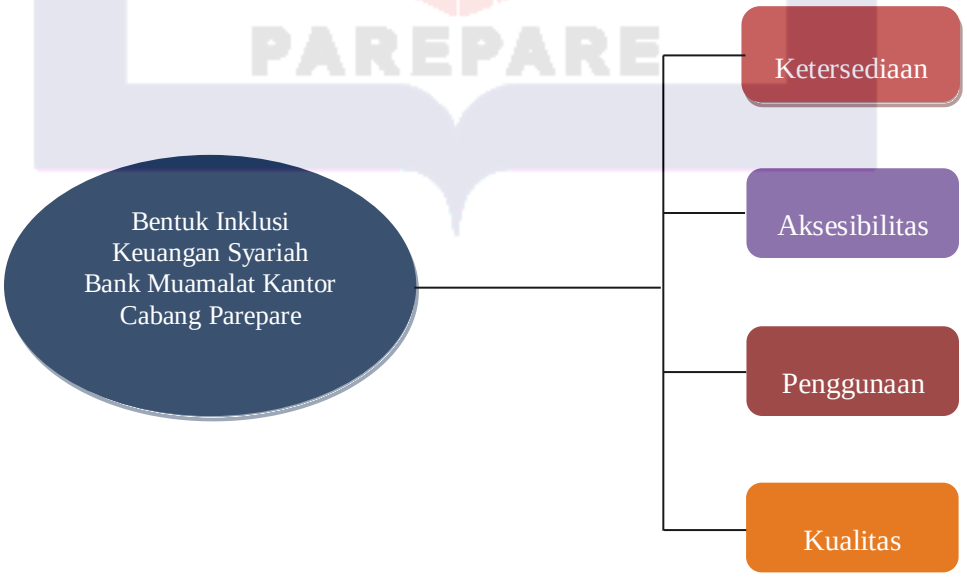
Tabel 4. 7 Kategorisasi Tema Bentuk Inklusi Keuangan Syariah

No.	Tema Utama	Subtema
1.	Bentuk Inklusi Keuangan Syariah di Bank Muamalat Kantor Cabang parepare	Ketersediaan
		Aksesibilitas
		Penggunaan
		Kualitas

2) Visualisasi Tema

Setiap tema yang telah dikategorisasikan dapat divisualisasikan atau dibuat kedalam bentuk *mindmap*, sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Visualisasi Tema *Mindmap* Bentuk Inklusi Keuangan Syariah



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Strategi Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah Di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare

Dalam rumusan masalah kedua peneliti menemukan strategi yang digunakan oleh Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah adalah melalui edukasi, inovasi, digitalisasi, dan kolaborasi.

a. Edukasi

Edukasi mencakup pada peningkatan literasi dan kesadaran masyarakat terhadap prinsip keuangan syariah. Selain memberikan pemahaman teoritis, edukasi juga dilakukan dengan memperkenalkan produk dan layanan keuangan syariah, seperti tabungan, pembiayaan, dan investasi berbasis akad syariah. Peneliti menemukan Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare melakukan edukasi melalui kegiatan sosialisasi dan literasi keuangan syariah.

Dalam teori inklusi keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menegaskan bahwa edukasi keuangan adalah suatu strategi kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan, yang diawali dengan peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap produk dan jasa keuangan.[63] OJK juga menekankan bahwa peningkatan literasi harus beriringan dengan sosialisasi yang efektif agar tercipta pemahaman dan keterlibatan langsung

Sosialisasi yang dilakukan Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare adalah dengan memperkenalkan produk-produknya di berbagai instansi dan

[63] Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI), "Edukasi Keuangan," Februari 7, 2018.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perkumpulan melalui beragam kegiatan seperti seminar, *workshop* dan kuliah umum. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Wahyuni A et al. pada tahun 2023, bahwa Bank Muamalat KCP Parepare melaksanakan sosialisasi di berbagai instansi dan non instansi dengan menawarkan berbagai produk-produk yang ada di Bank Muamalat.[64]

Tahapan awal edukasi dimulai dengan memberikan pemahaman tentang perbedaan sistem keuangan syariah dan konvensional. Dengan demikian, edukasi berperan dalam meningkatkan literasi sekaligus mendorong minat dan partisipasi masyarakat. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Budiono et al. pada tahun 2023, menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan terdapat peningkatan yang sangat signifikan pada tingkat literasi keuangan syariah terhadap produk perbankan syariah.[65]

b. Inovasi

Dalam konteks perbankan syariah, inovasi merupakan kemampuan bank untuk menghadirkan pembaruan pada produk, layanan, proses, maupun pendekatan pemasaran guna menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis. Inovasi tidak hanya berfokus pada pengembangan teknologi, tetapi juga pada kemampuan menyesuaikan penawaran layanan dengan karakteristik dan kebutuhan segmen nasabah. Dalam inklusi keuangan

---

[64] Sri Wahyuni A et al., "Efektivitas Sosialisasi Bank Muamalat KCP Parepare Terhadap Peningkatan Minat Menabung Masyarakat," 2023.

[65] I Nyoman Budiono et al., "Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Melalui Pelatihan Sistem Operasional Perbankan Syariah Bagi Guru Dan Siswa UPTD SMAN 5 Parepare," *Makkareso: Riset Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 54–64.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

syariah, inovasi menjadi dorongan utama memperluas akses layanan keuangan agar lebih mudah, efisien, dan relevan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Lena Ellitan dan Lina Anatan menegaskan bahwa strategi inovasi merupakan suatu upaya terencana yang dirancang oleh perusahaan untuk menciptakan, mengembangkan, dan menerapkan ide-ide baru dengan tujuan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.[66] Oleh karena itu, bank perlu mengembangkan strategi inovasi yang mencakup aspek digital dan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan masing-masing kelompok masyarakat.

Peneliti menemukan Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare menghadirkan platform Muamalat DIN (*Digital Islamic Network*) sebagai inovasi digital mereka. Aplikasi ini memberikan kemudahan bagi nasabah untuk membuka rekening, melakukan transaksi, dan mengakses produk keuangan syariah kapan saja dan dimana saja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fuad Ramadhan pada tahun 2021, yang menyatakan penggunaan teknologi keuangan memberikan kemudahan dalam transaksi dan memperluas inklusi keuangan syariah, sehingga mendorong partisipasi dalam perekonomian.[67]

Peneliti juga menemukan strategi segmentasi pasar yang dilakukan oleh Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare. Dengan memahami

---

[66] Lena Ellitan and Lina Anatan, *Manajemen Inovasi: Transformasi Menuju Organisasi Kelas Dunia* (Bandung: Alfabeta, 2009).

[67] Fuad Ramadhan, "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah Pada UMKM Di Kota Makassar," 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kebutuhan spesifik masyarakat, seperti kelompok majelis taklim lebih cocok dengan produk tabungan haji atau cicil emas, sementara anak kuliahan lebih banyak diarahkan ke tabungan biasa, bank dapat menawarkan produk yang lebih relevan dan diminati. Hal ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak hanya membutuhkan digitalisasi, tetapi juga pemahaman mendalam tentang perilaku dan kebutuhan masyarakat. Penyesuaian produk meningkatkan peluang masyarakat untuk menggunakan produk keuangan syariah sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Segementasi pasar menjadi kebaruan dari penelitian ini.

c. Digitalisasi

Digitalisasi perbankan merujuk pada pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas layanan, memperluas jangkauan, dan memudahkan akses bagi nasabah terhadap produk keuangan. Dalam konteks perbankan syariah, digitalisasi tidak hanya berfungsi sebagai alat modernisasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat inklusi keuangan syariah melalui pelayanan cepat, mudah, dan sesuai prinsip syariah.

Strategi digital merupakan penerapan teknologi digital dalam dunia bisnis guna menciptakan kemampuan baru yang membedakan dari pesaingnya.[68] Bank yang mampu menyediakan layanan digital yang mudah dan bermanfaat akan lebih berhasil menarik minat nasabah.

Peneliti menemukan Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare melakukan digitalisasi dengan memanfaatkan layanan digital melalui *mobile*

[68] Ma'soem University, "Digital Bisnis: Strategi Digital dan Model Bisnis," Februari 27, 2022, https://masoemuniversity.ac.id/berita/digital-bisnis-strategi-digital-dan-pemahamannya.php

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

banking, cash management system, virtual account, media elektronik, dan sebagainya. Dengan teknologi digital, proses administrasi menjadi lebih cepat, efisien, dan memungkinkan nasabah melakukan transaksi secara mandiri. Hal ini sejalan dengan konsep inklusi keuangan yang menekankan kemudahan akses bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang tinggal jauh dari kantor cabang.

Peneliti juga menemukan bahwa digitalisasi juga dilakukan dengan memasarkan produk-produknya secara online dengan memanfaatkan media sosial, sehingga menjangkau masyarakat yang lebih luas. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andi Bahri S, Muzdalifah Muhammadun, dan Nurul Qisti Al Ihfa pada tahun 2022, yang menunjukkan pentingnya melakukan pemasaran secara online dan penggunaan aplikasi dalam penjualan produk.[69]

d. Kolaborasi

Kolaborasi menjadi strategi penting untuk memperluas jangkauan layanan ke masyarakat, terutama pada sektor-sektor yang membutuhkan integrasi lintas lembaga seperti haji dan umrah. Dalam industri keuangan syariah, kolaborasi sering terjadi antara bank dengan lembaga pemerintah, lembaga pengelola dana umat, serta sektor swasta untuk memastikan layanan berjalan sesuai prinsip syariah sekaligus memenuhi kebutuhan masyarakat.

Strategi kolaborasi merupakan suatu pendekatan bisnis di mana dua atau lebih organisasi berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama yang

[69] Andi Bahri S, Muzdalifah Muhammadun, and Nurul Qisti Al Ihfa, "Literasi Jualan Online Untuk Meningkatkan Pemasaran Hasil Kerajinan Pada Komunitas Industri Kreatif Cangkang Kerang di Kota Parepare," *Jurnal Masyarakat Mandiri* 6, no. 2 (2022): 1369–82.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tidak dapat dicapai secara efektif oleh masing-masing organisasi secara individu.[70] Ini mengacu pada kerja sama dan kemitraan dengan berbagai pihak, baik lembaga pemerintah maupun swasta.

Peneliti menemukan Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare melakukan kolaborasi bersama travel haji/umrah dan Kementerian Agama sebagai mitra dominan dalam bidang pelayanan haji. Temuan ini menjadi kebaruan dari penelitian sebelumnya. Melalui kolaborasi dengan berbagai lembaga tersebut, Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare dapat meningkatkan jaringan layanan hingga menjangkau masyarakat yang sebelumnya belum terlayani. Kolaborasi ini juga membantu nasabah dalam proses pendaftaran haji, pembiayaan, dan tabungan berbasis syariah. Sementara itu, BPKH merupakan pemegang saham terbesar Bank Muamalat.

Dari temuan ini, peningkatan inklusi keuangan syariah di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare mencakup empat indikator utama inklusi keuangan. Dari aspek aksesibilitas, bank memberikan kemudahan bagi nasabah dalam menggunakan produk dan layanan keuangan melalui Muamalat DIN. Dari aspek ketersediaan, bank menyediakan beragam produk keuangan syariah yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Dari aspek penggunaan, produk-produk tersebut telah digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka, seperti pembelian rumah, daftar haji, serta investasi emas. Dari aspek kualitas, seluruh produk dan layanan berpedoman pada prinsip syariat Islam dengan tetap mengedepankan transparansi dan profesionalisme layanan.

[70] K. Alexander, *Strategic Collaboration in Retail: Cases and Insights* (Routledge, 2018).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1) Kategorisasi Tema

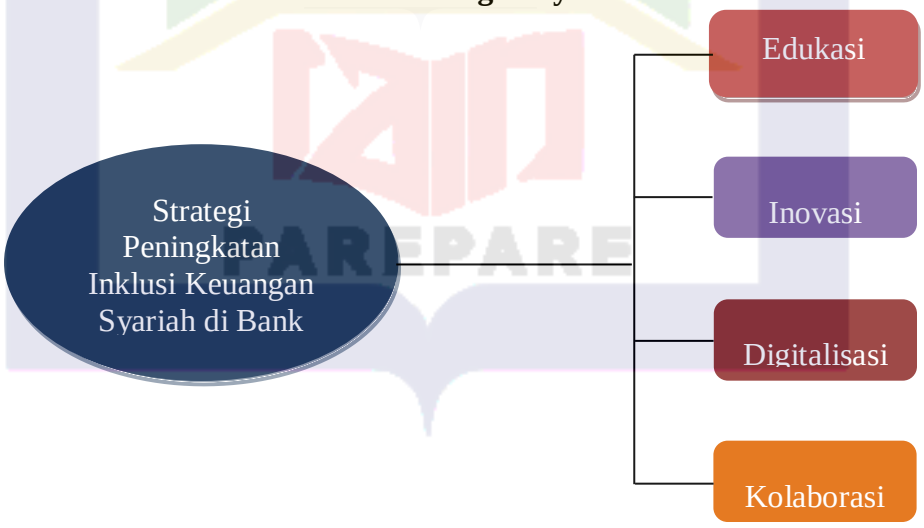
Tabel 4. 8 Kategorisasi Tema Strategi Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah

No.	Tema Utama	Subtema
1.	Strategi Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare	Edukasi
		Inovasi
		Digitalisasi
		Kolaborasi

2) Visualisasi Tema

Setiap tema yang telah dikategorisasikan dapat divisualisasikan atau dibuat kedalam bentuk *mindmap*, sebagai berikut:

Gambar 4. 2 Visualisasi Tema *Mindmap* Strategi Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V
PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam BAB IV, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bentuk inklusi keuangan syariah di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare adalah penyediaan berbagai produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, yaitu keadilan, kemaslahatan, bebas dari riba, *gharar-free*, dan *maysir-free*. Produk simpanan syariah seperti tabungan, deposito, dan giro. Produk investasi dan pengembangan aset, yaitu cicil emas. Produk pembiayaan syariah dan transaksi pendukung seperti Kredit Pemilikan Rumah (KPR), multiguna, dan bank garansi. Penyediaan layanan ibadah seperti prohajj dan daftar haji reguler. Layanan digital seperti Muamalat DIN, *MADINA* dan *QRIS*. Serta infrastruktur fisik yaitu dua unit ATM. Hampir semua produk Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare dapat diakses melalui aplikasi Muamalat DIN. Tabungan haji menjadi produk yang paling banyak digunakan karena kemudahan akses dan proses yang cepat. Kualitas produk ditekankan keunggulannya dan memberikan pengalaman nyata terhadap calon nasabah.
2. Strategi peningkatan yang digunakan Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah adalah dengan penerapan strategi edukasi, inovasi, digitalisasi, dan kolaborasi. Edukasi dilakukan dengan kegiatan sosialisasi dan literasi keuangan syariah. Inovasi dilakukan melalui inovasi digital dan segmentasi pasar. Digitalisasi dilakukan dengan pemanfaatan layanan digital dan pemaaran online. Kolaborasi bersama

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dengan travel haji/umrah dan Kementerian Agama, sementara itu BPKH sebagai pemegang saham terbesar. Peningkatan inklusi keuangan syariah yang dilakukan Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare telah memenuhi empat indikator utama, yaitu aksesibilitas, ketersediaan, penggunaan, dan kualitas.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare, diharapkan dapat terus memperluas dan meningkatkan jangkauan layanan keuangan syariah, terkhusus di daerah-daerah yang masih memiliki keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan syariah. Penguatan layanan digital seperti Muamalat DIN juga perlu terus dikembangkan agar lebih mudah diakses oleh berbagai kalangan masyarakat.
2. Bagi regulator dan pemerintah, diharapkan dapat memperkuat infrastruktur digital dan jaringan internet di daerah-daerah yang belum terjangkau dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai strategi peningkatan inklusi keuangan syariah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

A, Sri Wahyuni, Andi Bahri S, Moh. Yasin Soumena, Zulkarnain, and Safrida. "Efektivitas Sosialisasi Bank Muamalat KCP Parepare Terhadap Peningkatan Minat Menabung Masyarakat," 2023.

Abdussamad, H. Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.

Alexander, K. *Strategic Collaboration in Retail: Cases and Insights*. Routledge, 2018.

Andini, Dinar Westri. "Differentiated Instruction: Solusi Pembelajaran Dalam Keberagaman Siswa Di Kelas Inklusif." *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 2022.

Arafah, Santi, Jeroh Miko, and Ria. "Edukasi Peran Inklusi Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Stabilitas Ekonomi Masyarakat." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2023.

Budiono, I Nyoman, Asriadi Arifin, Rahma, and Fidia Harfiana. "Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Melalui Pelatihan Sistem Operasional Perbankan Syariah Bagi Guru Dan Siswa UPTD SMAN 5 Parepare." *Makkareso: Riset Pengabdian Masyarakat*, 2023.

Ellitan, Lena and Lina Anatan. *Manajemen Inovasi: Transformasi Menuju Organisasi Kelas Dunia*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Febrianto, Galih Tegar, and Faza Ghulam Ahmad. "Peran Komunitas Dalam Meningkatkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syairah." *Al-Mutharahah*, 2020.

Ferdi, Muhammad, Muhammad Amri, and Mirzalina Zaenal. "Literasi Dan Inklusi Keuangan Dalam Perekonomian Indonesia: Suatu Aplikasi Panel Data." *Jurnal Ekonomika Dan Dinamika Sosial*, 2022.

Heykal, Mohammad. "Tantangan dan Strategi Perkembangan Sistem Keuangan Syariah di Indonesia," Binus University, Oktober 23, 2024, https://accounting.binus.ac.id/2024/10/23/tantangan-dan-strategi-perkembangan-sistem-keuangan-syariah-di-indonesia/ (diakses pada tanggal 15 Maret 2025).

Hidayati, Ulfa. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Makassar: Cendekia Publisher, 2020.

Kementerian Keuangan. "Artikel Kuangan Inklusif Di Indonesia," 2016.

Keuangan, Otoritas Jasa. "Salinan PJOK Nomor 76/PJOK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat," 2016.

Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.

Ma'soem University. "Digital Bisnis: Strategi Digital dan Model Bisnis," Februari

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

27, 2022, https://masoemuniversity.ac.id/berita/digital-bisnis-strategi-digital-dan-pemahamannya.php

Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage, 1994.

Muchtar, Evan Hamzah. "Muamalah Terlarang: Maysir Dan Gharar." *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 2017.

Muharni, Riska Dwi, and Vietha Devia S. S. "Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Melalui Layanan Fintech P2P Lending Terhadap Human Development Index Indonesia." *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 2022.

Mustofa, Ubaedul. "Efektivitas Program Edukasi Dan Religiositas Dalam Meningkatkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah." *Iqtisad: Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia*, 2020.

Nengsih, Novia. "Strategi Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Indonesia." *AL-ITTIFAQ: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2023.

Otoritas Jasa Keuangan. "*Roadmap* Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia 2023-2027," November, 2023.

Otoritas Jasa Keuangan. "Siaran Pers: Kinerja Positif Perbankan Syariah 2024," Februari 21, 2025, https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Kinerja-Positif-Perbankan-Syariah-2024.aspx (diakses pada tanggal 15 Maret 2025).

Otoritas Jasa Keuangan. "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024," Oktober 17, 2024, https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx (diakses pada tanggal 17 Maret 2025).

Prawana, Indra, Diyan Yusri, and Khairani Sakdiah. "Peran Literasi dan Fintech Syariah dalam Mendorong Inklusi Keuangan pada Pelaku UMKM." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2024.

Puspitasari, Sindi, A Jajang W Mahri, and Suci Aprilliani Utami. "Indeks Inklusi Keuangan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2020.

Rahadi, Dedi Rianto. *Konsep Penelitian Kualitatif Plus Tutorial NVivo*. Bogor: PT. Filda Fikrindo, 2020.

Ramadani, Mawaddah. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Medan Amplas)." Universitas Medan Area, 2024.

Ramadhan, Fuad. "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah Pada UMKM Di Kota Makassar." *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 2021.

Ridha, Machfud. "Analisis Tingkat Inklusi Keuangan Syariah Pada Layanan BSI Smart Agent Di Kota Banda Aceh." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Ridwan, and Yuli. “Formulasi, Impelementasi Dan Evaluasi Strategi Dalam Penyusunan Business Plan Pada PT. Bosowa Propertindo.” *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2018.

Rubaeni. “Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia.” IAIN Palopo, 2021.

S, Andi Bahri, Muzdalifah Muhammadun, and Nurul Qisti Al Ihfa. “Literasi Jualan Online Untuk Meningkatkan Pemasaran Hasil Kerajinan Pada Komunitas Industri Kreatif Cangkang Kerang Di Kota Parepare.” *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 2022.

Said, Muhammad, and Muzdalifah Muhammadun. "Digital Innovation in Indonesian Sharia Banks: Strengthening and Developing MSMEs for Global Expansion." *Technopreneurship in Small Businesses for Sustainability*. IGI Global, 2024. 78-96.

Saputra, Rendi Feprian, and Muhammad Iqbal Fasa. “Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Dalam Memajukan Ekonomi Hijau.” *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2024.

Setyaningrat, Dwi, Imam Annas Mushlihin, and Arif Zunaidi. “Strategi Digitalisasi Untuk Mendorong Inklusi Keuangan Nasabah Bank Syariah: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM).” *Proceedings of Islamic Economics, Business and Philanthopy*, 2023.

Sihombing, Puji Lastri T., and Maria Ulfa Batoebara. “Strategi Peningkatan Kinerja Dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan Di CV Multi Baja Medan.” *Jurnal Publik Reform UNDHAR MEDAN*, 2019.

Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI). “Edukasi Keuangan,” Februari 7, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, edisi kedua, 2020.

Sujud, Fatih Atsaris. “Upaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kediri Dalam Meningkatkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Kediri.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.

Sutarsih, Endang. “Literasi Dan Inklusi: Keuangan Syariah Sebagai Fundamental Kesejahteraan UMKM: Edukasi Bisnis Akses Keuangan Syariah Untuk UMKM Santri Di Yogyakarta.” *As-Syar’i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 2023.

Taylor, Steven J., Robert Bogdan, and Marjorie L. Devault. *Introduction to Qualitative Research Methods: A Guidebook and Resource*. 4th Editio. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, 2016.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2023*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Pers, 2023.

Tuzzuhro, Fatimah, Noni Rozaini, and Muhamad Yusuf. “Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 2023.

Warsono, Hardi, Retno Sunu Astuti, and Ardiyansyah. *Metode Pengolahan Data Kualitatif Menggunakan Atlas.Ti*. Semarang: Program Studi Doktor

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Administrasi Publik FISIP-UNDIP, 2022.

Wheelen, Thomas L., J. David Hunger, Alan N. Hoffman, and Charles E. Bamford. *Strategic Management and Business Policy*, 2015.

Yunus, Kurniati, and Rini. "Indeks Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Di Provinsi Sulawesi Selatan." *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM** **Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : AFRIZAL FAHREZA

NIM : 2120203861206023

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PRODI : PERBANKAN SYARIAH

JUDUL : STRATEGI PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH DI BANK MUAMALAT KANTOR CABANG PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

Rumusan Masalah 1

1. Bagaimana bentuk inklusi keuangan yang disediakan oleh Bank Muamalat?
2. Apakah produk dan layanan keuangan mudah diakses oleh nasabah?
3. Produk apa saja yang paling banyak diminati oleh nasabah, dan mengapa produk tersebut lebih diminati oleh nasabah?
4. Bagaimana cara bank menjelaskan kualitas produk dan layanan keuangan yang ada di Bank Muamalat?

Rumusan Masalah 2

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Bagaimana edukasi yang dilakukan oleh bank dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah?
2. Dimana bank biasanya melakukan sosialisasi?
3. Bagaimana cara bank menarik minat masyarakat setelah melakukan sosialisasi?
4. Apa bentuk inovasi yang dilakukan bank untuk meningkatkan inklusi keuangan syariah?
5. Bagaimana peran teknologi digital dalam strategi inovasi Bank Muamalat?
6. Bagaimana strategi digitalisasi membantu meningkatkan nasabah baru?
7. Apakah digitalisasi berdampak pada efisiensi operasional bank?
8. Bagaimana kolaborasi yang dilakukan oleh bank dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah?

Setelah mencermati pedoman wawancara dalam penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 6 September 2025

Mengetahui:

Pembimbing Utama

Prof.Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP: 19710208 200112 2 002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT KETERANGAN PENETAPAN PEMBIMBING

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-3261/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
b. Menunjuk saudara: **Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: AFRIZAL FAHREZA
NIM	: 2120203861206023
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Penelitian	: STRATEGI BANK BTN SYARIAH KCP PAREPARE DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH DI KOTA PAREPARE

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 02 Juli 2024
Dekan,

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT IZIN MENELITI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-5156/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2025 — 24 September 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: AFRIZAL FAHREZA
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 13 April 2003
NIM	: 2120203861206023
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: JL. PANORAMA TIMUR, KELURAHAN UJUNG BULU, KECAMATAN UJUNG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

STRATEGI PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH DI BANK MUAMALAT KANTOR CABANG PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 25 September 2025 sampai dengan tanggal 25 Oktober 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT IZIN MENELITI DARI PEMERINTAH KOTA PAREPARE

SRN IP0000806

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : 806/IP/DPM-PTSP/9/2025

Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA

NAMA	: **AFRIZAL FAHREZA**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan	: **PERBANKAN SYARIAH**
ALAMAT	: **JL. PANORAMA TIMUR KOTA PAREPARE**
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN	: **STRATEGI PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH DI BANK MUAMALAT KANTOR CABANG KOTA PAREPARE**
LOKASI PENELITIAN	: **BANK MUAMALAT INDONESIA KANTOR CABANG PAREPARE**
LAMA PENELITIAN	: **25 September 2025 s.d 25 Oktober 2025**

a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Iizn ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **30 September 2025**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitan tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : litbangbappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Lembar Kedua Izin Penelitian

DPMPTSP PAREPARE
PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SURAT SELESAI MENELITI

Bank Muamalat

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

No :

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Aamiin.

Manajemen PT. Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Parepare, menyatakan bahwa :

Nama	: Afrizal Fahreza
Nim	: 2120203861206023
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Pekerjaan	: Mahasiswa IAIN Parepare

Benar telah melakukan kegiatan penelitian dengan judul **"STRATEGI PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH DI BANK MUAMALAT KANTOR CABANG PAREPARE"** dikantor kami PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Parepare sejak tanggal 25 September 2025 sampai 25 Oktober 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'aiakum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.
KC PAREPARE

Parepare, 15 Desember 2025

Branch Manager Bank Muamalat
KC Parepare

Warda Bachtiar, S. Sy., M.E

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	INSTITUT AGAMAISLAM NEGERI PAREPARE **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM** **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abu Ali Farmadi

Umur : 37 thn

Pekerjaan : Relationship Manager

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **AFRIZAL FAHREZA** yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan **"STRATEGI PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH DI BANK MUAMALAT KANTOR CABANG PAREPARE".**

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 05 – 12 - 2025

Narasumber,

(Abu Ali Farmadi)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

INSTITUT AGAMAISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurainun Nasmah
Umur : 29 thn
Pekerjaan : CUSTOMER SERVICE

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **AFRIZAL FAHREZA** yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan **"STRATEGI PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH DI BANK MUAMALAT KANTOR CABANG PAREPARE".**

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 05 - 12 - 2025
Narasumber,

(Nurainun Nasmah)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DOKUMENTASI





CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



Afrizal Fahreza, yang akrab disapa Ical, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis merupakan anak dari Bapak Ardlie Ferdian dan Ibu Irniyanti. Penulis dilahirkan di Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 13 April 2003. Pendidikan dasar penulis dimulai di TK Bhayangkari dan lulus pada tahun 2009 . Penulis melanjutkan ke SDN 55 Parepare dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu, penulis melanjutkan ke SMPN 10 Parepare dan menamatkan pendidikan pada tahun 2018. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMKN 3 Parepare dengan jurusan Multimedia dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Sarjana (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah. Selama masa kuliah, penulis berpastisipasi dalam Program PPL di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare pada tahun 2024. Di tahun yang sama, penulis juga melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Amola, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar. Pada tahun 2026, penulis menyelesaikan pendidikan S1-nya dengan menulis skripsi berjudul *"Strategi Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah di Bank Muamalat Kantor Cabang Parepare"*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE